

# **BUKU** **KURIKULUM**



## **Program Studi** **Magister Terapan** **Keuangan Islam Terapan**

Oleh :  
**Tim Penyusun**

**Jurusan Tata Niaga**  
**Politeknik Negeri**  
**Lhokseumawe**  
**2023**

# **BUKU KURIKULUM**



## **PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEUANGAN ISLAM TERAPAN**

**OLEH:  
TIM PENYUSUN**

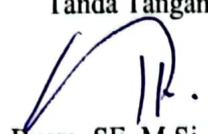
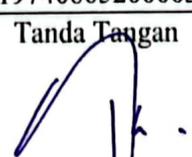
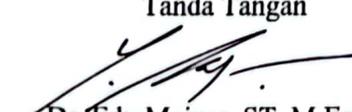
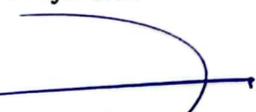
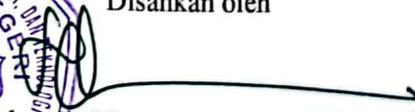
**JURUSAN TATA NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE  
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**  
Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buketrata, Lhokseumawe, 24301 PO.BOX 90  
Telepon: (0645) 42785 Fax: 42785, Laman: [www.pnl.ac.id](http://www.pnl.ac.id)

**BUKU KURIKULUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEUANGAN ISLAM TERAPAN  
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

**PENGESAHAN**

Dirumuskan oleh	: Ketua Tim Penyusun Kurikulum	Tanda Tangan  Dr. Busra. SE, M.Si, CPISC NIP. 197408052000031001
Diperiksa oleh	: Ketua Program Studi	Tanda Tangan  Dr. Busra. SE, M.Si, CPISC NIP. 197408052000031001
Diketahui oleh	: Ketua Jurusan Tataniaga	Tanda Tangan  Zurkarnaini, SE, M.Si Ak, CA NIP. 197306232001121001
Dikendalikan oleh	: Kepala P4M	Tanda Tangan  Dr. Edy Majuar, ST, M.Eng, Sc NIP. 196712241998021001
<b>Wakil Direktur Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni 11 Agustus 2023</b>		Disetujui oleh  Ir. Zamzami. ST, M.Eng NIP. 197911122003121003
<b>Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe 14 Agustus 2023</b>		Disahkan oleh  Ir. Rizal Syahyadi, ST, M.Eng, Sc, IPM, ASEAN Eng NIP. 197812162002121003



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE  
NOMOR 1627/M/2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS  
MERDEKA PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEUANGAN ISLAM TERAPAN  
JURUSAN TATA NIAGA POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE**

**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE**

- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan penyesuaian kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi Magister Terapan Keuangan Islam Terapan Politeknik Negeri Lhokseumawe, perlu melaksanakan Kegiatan Penyusunan Kurikulum sesuai kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Program Studi Keuangan Islam Terapan;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Redesign Kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perlu menetapkan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Keuangan Islam Terapan Jurusan Tata Niaga dengan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Statuta Politeknik Negeri Lhokseumawe (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1349);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1349);

8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12447/M/KP/2019 tanggal 11 April 2019 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Memperhatikan : 1. DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor: 023.18.2.677594/2022, Tanggal 17 Nopember 2021;  
2. Surat Ketua Jurusan Tata Niaga Nomor : 718/PL20.6.5/DI.05.00/2022.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEUANGAN ISLAM TERAPAN JURUSAN TATA NIAGA POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE.

KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Keuangan Islam Terapan Jurusan Tata Niaga sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan Direktur ini dibebankan pada DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2022;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata di dalam Keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe  
Pada Tanggal 6 September 2022



Tembusan :

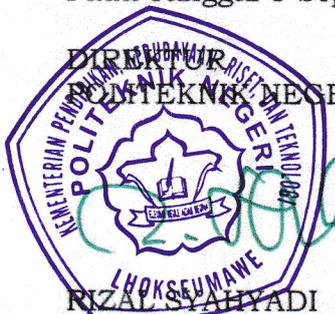
1. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek di Jakarta;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Lhokseumawe;
3. Para Wakil Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe;
4. Ketua Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe;
5. Bendahara Politeknik Negeri Lhokseumawe;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip.

**LAMPIRAN I KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE  
 NOMOR 1627/M/2022 TANGGAL 6 SEPTEMBER 2022  
 TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR  
 KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEUANGAN  
 ISLAM TERAPAN JURUSAN TATA NIAGA POLITEKNIK NEGERI  
 LHOKSEUMAWE**

NO.	NAMA / NIP	Gol.	JABATAN
1	Ir. Rizal Syahyadi, S.T., M.Eng.Sc 197812162002121003	III	Pengarah
2	Ir. Zamzami, S.T., M.Eng 197911122003121003	IV	Penanggung Jawab Akademik
3	Nanang Prihatin, S.Kom., M.Cs 197205191999031002	IV	Penanggung Jawab Keuangan
4	Zulkarnaini, S.E., M.Si.Ak.CA 197306232001121001	III	Penanggung Jawab Kegiatan
5	Dr. Busra, S.E., M.Si 197408052000031001	IV	Ketua Pelaksana
6	Dr. Marjulin, S.E., M.Si.Ak 197605252003121001	III	Wakil Ketua
7	Dr. Hilmi, S.E., M.M 197206292000121002	IV	Anggota
8	Dr. Hismendi, S.E., M.Si 197610172003121001	III	Anggota
9	Ahmad Fauzan Abdullah, Lc., M.A., Ph.D 197612052009121003	III	Anggota
10	Dr. Muhammad Nasir, S.E., M.Si 197605102002121003	IV	Anggota
11	Dwi Meilvinasvita, S.HI., M.Si 198605272018032001	III	Anggota
12	Yulianisah, S.E., M.M 197407112000032006	III	Anggota
13	Julia Alfianti, S.E., M.M 199101212022032008	III	Anggota
14	Zuraina, S.E 198306082005012002	III	Anggota
15	Miskarina, S.S.T	-	Anggota
16	Fadil Rahman, S.Tr.T	-	Anggota

Ditetapkan di Lhokseumawe  
 Pada Tanggal 6 September 2022

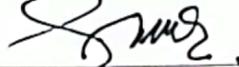
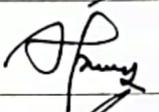
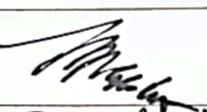
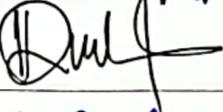
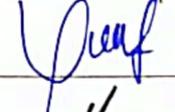
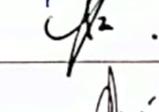
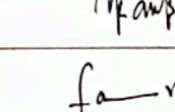
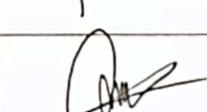
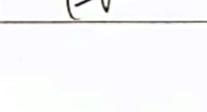
DIREKTUR  
 POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE,  
 RIZAL SYAHYADI



## TIM PENYUSUN

PROGRAM STUDI : Magister Terapan Keuangan Islam Terapan  
JENJANG : S2  
LEVEL KKN I : 8 (delapan)

### TIM PENYUSUN KURIKULUM

No	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1	Dr. Busra. M.Si, CPISC	Ketua Pelaksana	
2	Dr. Marjulin, SE, M.Si	Wakil Ketua	
3	Dr. Hismendi, SE, M.Si	Anggota	
4	Dr. Ahmad Fauzan, MA	Anggota	
5	Dr. M. Nasir, SE.M,Si	Anggota	
6	Dr. Hilmi, SE., M.M. CBA	Anggota	
7	Dwi Meilvinasfita, SHi. M.Si	Anggota	
8	Yulianisah, SE, MM	Anggota	
9	Julia Alfianti, SE, MM	Anggota	
10	Zuraina, SE	Anggota	
11	Fadil Rahman, S.Tr.T	Anggota	
12	Miskarina, SST	Anggota	

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum wr. wb.,

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Magister Keuangan Islam terapan (M-KIT) pada Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) telah selesai disusun. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) ini tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berbasis kompetensi yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), perkembangan Revolusi Industri 4.0 serta kebijakan Kampus Merdeka. Pengembangan Kurikulum Program Magister Keuangan Islam terapan (M-KIT) ini merupakan pengembangan kurikulum minimal Program Magister Keuangan Islam terapan (M-KIT) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) yang bersumber dari PNBPN tahun 2022.

Kurikulum ini merupakan keseluruhan pengaturan mengenai Profil Lulusan yang akan dihasilkan, capaian pembelajaran (CP), bahan kajian (BK), proses belajar mengajar (PBM) yang berbasis industri dengan mengakomodasi kebijakan Kampus Merdeka, dan sistem penilaian (assesment) yang digunakan sebagai panduan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada Program Magister Keuangan Islam terapan (M-KIT). Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pembentukan kurikulum ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan terhadap kurikulum ini untuk mencapai level pendidikan tinggi yang mandiri, unggul dan global (manunggal).

Semoga kurikulum ini dapat memenuhi fungsinya menjadi acuan/panduan dalam pelaksanaan kegiatan akademik Pada Program Magister Keuangan Islam terapan (M-KIT)

Buketrata, Juni 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT KEPUTUSAN

TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Dasar Pemikiran.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Landasan Penyusunan Kurikulum .....</b>	<b>2</b>
<b>1.3. Visi dan Misi Program Studi .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4. Tujuan Program Studi.....</b>	<b>5</b>
<b>1.5. Strategi Program Studi.....</b>	<b>6</b>
<b>2. EVALUASI KURIKULUM &amp; TRACER STUDI.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Evaluasi Kurikulum .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2. Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.....</b>	<b>9</b>
<b>2.3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4. Tracer Studi .....</b>	<b>13</b>
<b>3. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>14</b>
<b>3.1. Identitas Program Studi .....</b>	<b>14</b>
<b>3.2. Profil Lulusan .....</b>	<b>14</b>
<b>3.3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....</b>	<b>19</b>
<b>3.4. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.....</b>	<b>24</b>
<b>4. PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>4.1. Gambaran Body Of Knowledge .....</b>	<b>29</b>
<b>4.2. Bahan Kajian .....</b>	<b>34</b>
<b>4.3. Diskripsi Bahan Kajian.....</b>	<b>36</b>
<b>5. PEMBENTUKAN MATA KULIAH, BOBOT SKS.....</b>	<b>37</b>

5.1. Pembentukan Matakuliah .....	37
5.2. Pembobotan Matakuliah dan Penentuan jumlah SKS .....	40
5.3. Matrik Hubungan Bahan Kajian Dengan Mata Kuliah .....	41
5.4. Matrik CPL dan Mata kuliah .....	49
<b>6. STRUKTUR MATA KULIAH PROGRAM STUDI .....</b>	<b>50</b>
6.1. Organisasi Mata Kuliah Program Studi.....	50
6.2. Sebaran Matakuliah Berdasarkan CPL Program Studi.....	52
6.3. Peta Kurikulum.....	54
<b>7. SEBARAN MATA KULIAH SETIAP SEMESTER.....</b>	<b>55</b>
7.1. Daftar Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester .....	55
7.2. Diskripsi Mata Kuliah .....	56
<b>8. SISTEM PEMBELAJARAN .....</b>	<b>70</b>
8.1. Metode Pembelajaran .....	70
8.2. Perangkat Pembelajaran.....	77
8.3. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) .....	78
8.4. Silabus .....	79
8.5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	86
<b>9. PENILAIAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>99</b>
9.1. Rubrik Penilaian .....	99
9.2. Portofolio Penilaian Hasil belajar.....	103
<b>10. PENERAPAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM) .....</b>	<b>106</b>
10.1. Model Implementasi MBKM.....	106
10.2. Mata Kuliah Yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri .....	106
10.3. Pembelajaran mata kuliah di luar prodi .....	107
10.4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Luar Perguruan Tinggi .....	107
10.5. Penjaminan Mutu MBKM .....	107
<b>11. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM .....</b>	<b>108</b>
<b>12. PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
<b>13. DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Identitas Program Studi.....	14
<b>Tabel 3. 2</b> Profil Lulusan Prodi M.KIT .....	15
<b>Tabel 3. 3</b> Aspek sikap dari Capaian pembelajaran M.KIT .....	15
<b>Tabel 3. 4</b> Rumusan CPL program studi .....	19
<b>Tabel 3. 5</b> Matrik hubungan CPL dengan profil lulusan prodi Magister Keuangan Islam Terapan .....	24
<b>Tabel 4. 1</b> Bodi of Knowledge Magister Terapan Keuangan Islam.....	31
<b>Tabel 4. 2</b> Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi.....	32
<b>Tabel 4. 3</b> Diskrip Bahan Kajian (BK).....	36
<b>Tabel 5. 1</b> Pembobotan matakuliah .....	40
<b>Tabel 5. 2</b> Daftar Mata kuliah, bahan Kajian, dan materi pembelajaran.....	41
<b>Tabel 5. 3</b> Matrik CPL dan Mata Kuliah.....	49
<b>Tabel 6. 1</b> Matrik organisasi Mata Kuliah Program Studi magister Keuangan Islam terapan.....	51
<b>Tabel 6. 2</b> Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Magister terapan Keuangan Islam Terapan Berdasarkan Pencapaian Kompetensi Lulusan Program Magister Terapan .....	52
<b>Tabel 7. 1</b> Sebaran Matakuliah Persemester .....	55
<b>Tabel 7. 2.</b> Diskripsi mata kuliah magister keuangan islam terapan .....	56
<b>Tabel 8. 1</b> Karakteristik Proses Mahasiswa.....	71
<b>Tabel 8. 2.</b> Model Pembelajaran SCL dan Aktivitas Mahasiswa dan Dosen .....	73
<b>Tabel 8. 3.</b> Skematik Pembelajaran Mahasiswa.....	77
<b>Tabel 9. 1</b> Teknik dan Instrumen Penilaian.....	100
<b>Tabel 9. 2</b> Rubrik Holistik.....	101
<b>Tabel 9. 3</b> Penjelasan format Lembar Tugas Mahasiswa .....	101
<b>Tabel 9. 4</b> Skala Persepsi .....	102
<b>Tabel 9. 5.</b> Predikat Kelulusan .....	105

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1.</b> Landasan Hukum, Kebijakan Nasional & Instusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan.....	2
<b>Gambar 2. 1</b> Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi .....	10
<b>Gambar 2. 2</b> SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum.....	10
<b>Gambar 2. 3</b> Kurikulum dengan Pendekatan OBE.....	11
<b>Gambar 2. 4</b> Penataan jenis dan strata Pendidikan Tinggi dalam jenjang KKNI.....	12
<b>Gambar 2. 5</b> Hubungan jenjang Perguruan Tinggi dengan jenjang .....	13
<b>Gambar 8. 1.</b> Skematik Pembelajaran Mahasiswa .....	70
<b>Gambar 9. 1.</b> Mekanisme Penilaian.....	103

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Program Studi**

Program studi magister keuangan islam terapan merupakan Program pasca Sarjana Terapan yang baru memperoleh izin penyelenggaraan dari Diksi pada tahun 2022 dan telah menerima mahasiswa Angkatan pertama pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 1 kelas atau 16 mahasiswa baru.. Adapun pada saat ini Magister Keuangan Islam Terapan memiliki peringkat Akreditasi “Baik” berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi dilakukan berdasarkan kebijakan dan standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan tinggi. Dengan adanya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap lulusan. Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi disebutkan bahwa setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang. Kemudian setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.

Untuk menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan, Program studi magister keuangan islam terapan terus berbenah untuk menghasilkan lulusan-lulusan kompeten terhadap tuntutan industri keuangan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, juga kurikulum disesuaikan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 serta mengakomodasi kebijakan kampus merdeka. Adapun secara umum tujuan Program studi magister keuangan islam terapan dalam pelaksanaan pendidikan adalah menghasilkan lulusan tenaga kerja vokasi yang yang mampu dan memiliki kompetensi dalam bidang keuangan islam.

## 1.2 Landasan Penyusunan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dan kaitan berbagai landasan hukum dalam melakukan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1.** Landasan Hukum, Kebijakan Nasional & Instusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan

### **Landasan Filosofis**

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014) 1, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

### **Landasan Sosiologis**

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan pula bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi.

### **Landasan Historis**

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

### **Landasan Yuridis**

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan

tercapainya tujuan kurikulum.

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar-Kamus Merdeka (MB-KM) Program studi magister keuangan islam terapan, Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe merujuk kepada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

11. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020.

### **1.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi**

Visi dan Misi

Program studi Keuangan Islam Terapan dalam menjalankan proses pembelajaran memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

**Visi :** Menjadi Program Studi Magister Keuangan Islam Terapan yang unggul di tingkat nasional di tahun 2028

**Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister Keuangan Islam untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, Inovatif, bermoral, dan berjiwa insterpreuner.
2. Menyelenggarakan pendidikan Magister Keuangan Islam untuk menghasilkan praktisi industri keuangan islam yang berwawasan global dan memiliki pengetahuan holistik
3. Melaksanakan penelitian terapan bidang keuangan islam yang dapat diakui di tingkat nasional dan global dan menyebarluaskan hasilnya untuk kemajuan industri.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang keuangan islam melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

### **1.4 Tujuan Program Studi**

1. Menghasilkan lulusan yang beretika, berkepribadian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, wawasan dan menguasai praktik keuangan islam terapan
3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, wawasan dan

menguasai teknologi informasi di bidang keuangan yang berdisiplin tinggi dalam menganalisis, merancang, membangun dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen keuangan pada sektor bisnis dan non bisnis.

4. Menghasilkan lulusan yang mampu menempatkan diri dan bekerja di masyarakat dalam perannya sebagai seorang profesional dibidang manajemen keuangan islam terapan.
5. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keuangan islam terapan yang dapat diterapkan untuk kesejahteraan masyarakat melalui penelitian terapan.
6. Menerapkan hasil penelitian dibidang keuangan islam dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

### **1.5 Strategi Program Studi**

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran pada program studi Magister Terapan Keuangan Islam Terapan
2. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendidik pada program studi Magister terapan Keuangan Islam
3. Meningkatkan kemampuan dan minat peneltian dosen dan mahasiswa program studi Magister Terapan keuangan islam terapan
4. Meningkatkan minat dan kemampuan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa program studi Magister Terapan Keuangan Islam terapan
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran pada program studi Magister Terapan Keuangan Islam Terapan, alumni dan masyarakat) dengan uraian sebagai berikut:

#### **1. Mahasiswa**

Meningkatkan kemampuan mahasiswa yang dihasilkan sehingga dapat menempati bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan. Adapun strategi yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. mengevaluasi kurikulum secara berkala 2 tahunan,
- b. melakukan revisi terhadap SAP, modul ajar dan bahan ajar yang disesuaikan terhadap kebutuhan dunia kerja berdasarkan informasi dari stakeholder;

- c. memfasilitasi pelaksanaan kunjungan industri
- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kuliah umum secara rutin setiap tahunnya oleh praktisi industry;
- e. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kuliah umum secara rutin setiap tahunnya oleh stakeholder Lembaga non profit;
- f. melaksanakan uji kompetensi bidang keuangan syariah kepada mahasiswa tahun akhir oleh Tempat Uji Kompetensi (TUK) Jurusan Tata niaga melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PNL;
- g. menerbitkan jurnal untuk tesis mahasiswa;

## **2. Dosen**

Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dari hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat yang diaplikasikan pada bidang keuangan islam. Adapun strategi yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan dosen adalah sebagai berikut;

- a. meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan- pelatihan terkait penelitian dan pengabdian masyarakat dan pendelegasian dosen untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PNL;
- b. mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan Pelatihan Kompetensi yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) secara tahunan untuk meningkatkan operasional TUK LSP PNL;
- c. mengadakan kegiatan seminar nasional dan/atau internasional untuk memotivasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah.

## **3. Pihak Eksternal**

Mengoptimalkan kompetensi Program Magister keuangan Islam Terapan dalam bekerja sama dengan pihak eksternal dalam Mempromosikan kompetensi beserta tenaga ahlinya kepada pihak eksternal;

- a. Membuat jejaring kerjasama kepada pihak eksternal dalam rangka meningkatkan partisipasi stakeholder (Dudika) dalam pemanfaatan lulusan
- b. Mengadakan *Memorendum of Understanding* (MoU) dengan Lembaga non profit serta Perguruan-Perguruan tinggi lainnya.

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan Program studi adalah Meningkatkan kemampuan program studi dalam menghasilkan alumni atau lulusan sehingga dapat menempati berbagai bidang pekerjaan di Lembaga keuangan . Untuk mencapai hal tersebut di atas pihak penyelenggaraan Program Magister keuangan Islam Terapan memiliki strategi dengan melakukan pengembangan mahasiswa, dosen dan pihak eksternal (stakeholder, alumni dan masyarakat)

## **2. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDI**

### **2.1 Evaluasi Kurikulum**

Magister Keuangan Islam Terapan merupakan prodi baru yang memulai perkuliahan pada semester ganjil 2022/2023 serta memiliki satu Angkatan mahasiswa semester satu sebanyak 16 mahasiswa dan belum memiliki alumni kurikulum Magister keuangan Islam Terapan berjumlah 38 SKS, yang terdiri dari 29 SKS mata kuliah wajib dan 9 SKS Mata Kuliah pilihan. Kurikulum ini belum memiliki dokumen yang lengkap seperti RPS dan lainnya, sehingga perlu dilakukan revisi untuk kesempurnaan pencapaian tujuan pembelajaran

Evaluasi kurikulum dilakukan melalui Focus Discussion Grup (FGD), Workshop serta Lokakarya tentang kurikulum yang melibatkan beberapa stakeholder (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja atau DUDIKA). sehingga terdapat beberapa masukan, kritik, dan saran oleh stakeholder tersebut agar hasil pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum seperti dosen, pelaku keuangan syariah dan pemerintah.

### **2.2 Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi**

Menurut UU No.12 Tahun 2012 Pasal 35 Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 2.1 berikut.



**Gambar 2. 1** Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada aturan SN-Dikti yang terdiri dari delapan (8) standar yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen

dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Jika ke-delapan standar tersebut dikaitkan dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, ilustrasi seperti yang disajikan dalam Gambar 2.2 berikut.



**Gambar 2. 2** SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Pada Gambar 2.2 di atas menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke- delapan standar pada SN-Dikti. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum. Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

Adapun prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 2.3 berikut ini.



**Gambar 2. 3** Kurikulum dengan Pendekatan OBE

### 2.3 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Selain kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam penyusunan kurikulum vokasi juga berkaiatan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran.

Mengacu kepada KKNI, Program Magister Keuangan Islam Terapan membentuk suatu acuan/pedoman baru sebagai landasan dalam penyelenggaraan program studi berupa Kurikulum Berbasis Industri dengan mengadopsi MBKM dan Mengacu Kepada KKNI.

Sesuai dengan sistem penataan jenis strata pendidikan tinggi, Magister Keuangan Islam teraapan (M-KIT) berada pada jenjang level 8 KKNI dengan lulusan yang dihasilkan akan memiliki gelar sebagai seorang Magister Terapan (M.Tr.). Adapun jenjang kualifikasi yang ditetapkan menurut KKNI ditunjukkan seperti diperlihatkan pada Gambar 2.4.



**Gambar 2. 4** Penataan jenis dan strata Pendidikan Tinggi dalam jenjang KKNI

Menurut skema kompetensi KKNI (Perpres No.8 Tahun 2012) lulusan program pendidikan magister harus memiliki kompetensi Level 8, yaitu:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan Nasional dan Internasional.

Kemudian untuk melihat bagaimana hubungan level lulusan perguruan tinggi dengan pasar kerja yang akan diisi oleh lulusan dapat dilihat pada Gambar 2.5 berikut ini.



**Gambar 2. 5** Hubungan jenjang Perguruan Tinggi dengan jenjang

#### 2.4. Tracer Studi

Program Studi keuangan Islam terapan merupakan prodi baru dilingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe, prodi ini baru mekaskanakan perkuliahan pada semester ganjil 2022/2023. sampai saat ini belum memiliki alumni sehingga tidak dapat melakukan tracer study, sementara revisi kurikulum ini dilakukan melalui FGD dengan stakeholder. Kemudian dari hasil Focus DiscussionGroup (FGD), Workshop serta Lokakarya tentang kurikulum yang melibatkan beberapa stakeholder (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja atau DUDIKA). sehingga terdapat beberapa masukan, kritik, dan saran oleh stakeholder tersebut agar hasil pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Beberapa pihak yang ikut terlibat berasal dari IDUKA seperti Bank BSI Lhokseumamawe, Baitul Mall Lhokseumawe, BPRS Rahmah Hijrah Agung. Sementara dalam kegiatan FGD yang dilakukam tersebut juga mengundang pihak pemerintah, dan beberapa perwakilan dari perguruan tinggi.

### 3. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

#### 3.1 Identitas Program Studi

**Tabel 3. 1** Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE <input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Jurusan/Departemen	TATA NIAGA
3	Program Studi	KEUANGAN ISLAM TERAPAN
4	IZIN	
6	Akreditasi	BAIK
7	Alamat Prodi	Jalan Medan Banda Aceh, Km 280, Buketrata. Lhokseumawe 24301 P.O.BOX 90
8	Telpon	(0645)42670, 42785 Fax.42785 Ext.9

#### 3.2. Profil Lulusan

Program studi Magister Keuangan Islam Terapan merupakan program studi baru. Sebagai prodi baru perlu di desain kurikulum yang berkaitan dengan program studi tersebut. Penyusunan kurikulum program studi magister keuangan islam terapan tahun 2022 melibatkan tim penyusun kurikulum, staf pengajar dan narasumber dari industri keuangan. Mata kuliah yang masukan berdasarkan masukan dari narasumber industri dan staf pengajar. Profil lulusan diperoleh dari hasil tracer study, masukan dari alumni dan disesuaikan dengan standar kompetensi level 8 KKNI.

Lulusan Program studi Magister terapan keuangan islam disiapkan untuk mengisi jabatan pada level manajemen tingkat menengah dan atas serta mengisi kebutuhan akademisi pada prodi keuangan islam. Lulusan program studi ini dapat menduduki jabatan diberbagai perusahaan maupun menjadi akademisi atau pengajar diperguruan tinggi. Berikut ini adalah profil lulusan prodi magister terapan keuangan islam terapan:

**Tabel 3. 2** Profil Lulusan Prodi M.KIT

No	Profil Lulusan	Diskripsi Profil
1	Manajer atau Senior Officer Bidang Risiko Bisnis pada lembaga keuangan islam.	Memiliki kemampuan identifikasi, analisis dan penguasaan konsep kerangka resiko keuangan islam dan memberikan pemecaha masalah bidang mamanejemn resiko dalam keuangan islam
2	Manajer dan Senior Officer bidang akuntansi dan keuangan syari'ah pada lembaga keuangan islam	Memiliki kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam bidang akuntansi syariah. Serta mampu mendesain kerangka konsep tentang akuntansi lembaga keuangan syariah
3	Manajer dan Senior Officer bidang pembiayaan, dana dan jasa bank pada Lembaga Keuangan islam	Memiliki kemampuan identifikasi, analisis dan pemecahan masalah dalam bidang pembiayaan dan pengeleloaan dana pada lembaga keuangan islam
4	Manajer dan Senior Officer bidang sumber daya manusia pada Lembaga Keuangan islam	Memiliki kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia, terutama sumbe daya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah
5	Manajer dan Senior Officer bidang perencanaan	Mampu melakukan analisis dan pengambilan keputusan dalam perencanaan
6	Akademisi	Memiliki kemampuan konsep, analisis dan penerapan dengan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan keuangan islam.

**Tabel 3. 3** Aspek sikap dari Capaian pembelajaran M.KIT

ASPEK SIKAP	
Kode	Deskripsi Generik Level 8 KKNi berdasarkan SN-DIKTI
S.1	Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
S.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban yang berdasarkan pancasila.
S.4	berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa bertanggung jawab pada bangsa dan Negara.

S.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agamadan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S.6	Bekerjasam dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S.8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S.9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;

<b>ASPEK ETERAMPILAN UMUM</b>	
<b>Kode</b>	<b>Deskripsi Generik Level 8 KKNI berdasarkan SN-DIKTI</b>
KU.1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang ekonomi keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.3	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Analisis data Bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen resiko, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.5	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang portofolio manajemen melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.6	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang lembaga keuangan syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.7	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pengolahan data dan metode penelitian, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.8	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pasar modal syaria'ah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.9	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen ZISWAF, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.

KU.10	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pemasaran jasa keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.11	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang audit dan complain, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
KU.12	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang asuransi syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.

<b>ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS</b>	
<b>Kode</b>	<b>Deskripsi Generik Level 8 KKNI berdasarkan SN-DIKTI</b>
KK.1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
KK.2	Mampu mengelola riset dan pengembangan pengetahuan di bidang keuangan islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.
KK.3	Mampu menyebarkan hasil riset dan teknologi dalam bidang keuangan islam dalam kehidupan masyarakat
KK.4	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
<b>ASPEK PENGUSAHAAN PENGETAHUAN</b>	
<b>Kode</b>	<b>Deskripsi Generik Level 8 KKNI berdasarkan SN-DIKTI</b>
PP.1	Memiliki, pemikiran kritis dan sistematis, dan kemampuan analisis untuk memecahkan permasalahan dengan pendekatan inter dan mutidisiplin
PP.2	Memiliki kemampuan pengembangan iptek dan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
PP.3	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset tentang keuangan islam

PP.4	Memiliki kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.
PP.5	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam

### 3.3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

**Tabel 3. 4** Rumusan CPL program studi

Profil Lulusan	Sikap	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
2.4 Manajer dan Senior Officer Bidang Risiko Bisnis pada lembaga keuangan islam.	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
2.5 Manajer dan Senior Officer bidang akuntansi dan keuangan syari'ah pada lembaga keuangan islam	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
2.6 Manajer dan Senior Officer bidang pembiayaan, dana dan jasa bank pada Lembaga Keuangan islam	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
2.7 Manajer dan Senior Officer bidang sumber daya manusia pada Lembaga Keuangan islam	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
2.8 Manajer dan Senior Officer bidang perencanaan strategis pada Lembaga Keuangan islam	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	S10	

2.9 Akademisi		Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
Profil Lulusan		Pengetahuan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1. Manajer dan Senior Officer Bidang Risiko Bisnis pada lembaga keuangan islam.	PP1	Memiliki, pemikiran kritis dan sistematis, dan kemampuan analisis untuk memecahkan permasalahan dengan pendekatan inter dan mutidisiplin	
2. Manajer dan Senior Officer bidang akuntansi dan keuangan syari'ah pada lembaga keuangan islam	PP2	Memiliki kemampuan pengembangan iptek dan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	
3. Manajer dan Senior Officer bidang pembiayaan, dana dan jasa bank pada Lembaga Keuangan islam	PP3	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset tentang keuangan islam	
4. Manajer dan Senior Officer bidang sumber daya manusia pada Lembaga Keuangan islam	PP4	Memiliki kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	
5. Manajer dan Senior Officerbidang perencanaan strategis pada Lembaga Keuangan islam	PP5	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	
6. Akademisi			

<b>Profil Lulusan</b>	<b>Keterampilan Umum</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>
<p>1. Manajer dan Senior Officer Bidang Risiko Bisnis pada lembaga keuangan islam.</p> <p>2. Manajer dan Senior Officer bidang akuntansi dan keuangan syari'ah pada lembaga keuangan islam</p> <p>3. Manajer dan Senior Officer bidang pembiayaan, dana dan jasa bank pada Lembaga Keuangan islam</p> <p>4. Manajer dan Senior Officer bidang sumber daya manusia pada Lembaga Keuangan islam</p> <p>5. Manajer dan Senior Officerbidang perencanaan strategis pada Lembaga Keuangan islam</p> <p>6. Akademisi</p>	KU1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang ekonomi keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU3	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Analisis data Bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen resiko, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU5	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang portopolio manajemen melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU6	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang lembaga keuangan syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU7	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pengolahan data dan metode penelitian, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU8	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan

		permasalahan IPTEKS dalam bidang pasar modal syari'ah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU9	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen ZISWAF, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU10	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pemasaran jasa keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU11	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang audit dan complain, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.
	KU12	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang asuransi syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.

Profil Lulusan	Ketarampilan Khusus	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1. Manajer dan Senior Officer Bidang Risiko Bisnis pada lembaga keuangan islam.	KK 1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Manajer dan Senior Officer bidang akuntansi dan keuangan syari'ah pada lembaga keuangan islam	KK 2	Mampu mengelola riset dan pengembangan pengetahuan di bidang keuangan islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.
3. Manajer dan Senior Officer bidang pembiayaan, dana dan jasa bank pada Lembaga Keuangan islam	KK 3	Mampu menyebarkan hasil riset dan teknologi dalam bidang keuangan islam dalam kehidupan masyarakat
4. Manajer dan Senior Officer bidang sumber daya manusia pada Lembaga Keuangan islam 5. Manajer dan Senior Officer bidang perencanaan strategis pada Lembaga Keuangan islam 6. Akademisi	KK 4	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

### 3.4. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.

Berikut dibuat tabel hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan pada Program Magister Terapan Keuangan Islam

**Tabel 3. 5** Matrik hubungan CPL dengan profil lulusan prodi Magister Keuangan Islam Terapan

CPL Prodi		PL 1	PL 2	PL.3	PL.4	PL.5	PL 6
<b>SIKAP</b>							
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;	√	√	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	√	√	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa serta turut menjaga perdamaian dunia;	√	√	√	√	√	√
S.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√	√
S.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√

S.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√
S.8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√
S.9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;	√	√	√	√	√	√
CPL Prodi		PL 1	PL 2	PL.3	PL.4	PL.5	PL 6
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>							
KU1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang ekonomi islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU3	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Analisis data Bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen resiko,	√	√	√	√	√	√

	melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.						
KU5	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang fortopolio manajemen melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU6	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang lembaga keuangan syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU7	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pengolahan data dan metode penelitian, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU8	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pasar modal syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU9	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen ZISWAF, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU10	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pemasaran jasa keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√

KU 11	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang audit dan complain, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	√	√	√	√	√	√
KU 12	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang asuransi syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan	√	√	√	√	√	√
<b>CPL PRODI</b>		<b>PL 1</b>	<b>PL 2</b>	<b>PL.3</b>	<b>PL.4</b>	<b>PL.5</b>	<b>PL 6</b>
<b>KETERAMPILAN KUSUS</b>							
KK.1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√
KK.2	Mampu mengelola riset dan pengembangan pengetahuan di bidang keuangan islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.	√	√			√	√
KK.3	Mampu menyebarluaskan hasil riset dan teknologi dalam bidang keuangan islam dalam kehidupan masyarakat		√	√			
KK.4.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√

CPL PRODI		PL 1	PL 2	PL.3	PL.4	PL.5	PL 6
PENGETAHUAN							
PP.1	Memiliki, pemikiran kritis dan sistematis, dan kemampuan analisis untuk memecahkan permasalahan dengan pendekatan inter dan mutidisiplin	√				√	√
PP.2	Memiliki kemampuan pengembangan iptek dan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	√	√	√	√	√	√
PP.3	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset tentang keuangan islam	√	√	√	√	√	√
PP.4	Memiliki kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	√				√	√
PP.5	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	√	√	√	√	√	√

## 4. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

### 4.1. Gambaran Body Of Knowledge (BoK)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 46/B/HK/2019, tentang Daftar Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi mengelompokkan 5 (lima) rumpun ilmu, yaitu

- 1) Rumpun Ilmu Humaniora (*Humanities*);
- 2) Rumpun Ilmu Sosial (*Social Sciences*);
- 3) Rumpun Ilmu Alam (*Natural Sciences*) ;
- 4) Rumpun Ilmu Formal (*Formal Sciences*); dan
- 5) Rumpun Ilmu Terapan (*Profession and Applied Sciences*)

Dengan berbekal rumpun ilmu serta ilmu terkait profesionalisme Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada tingkat sarjana, maka Body of Knowledge program magister meliputi ilmu-ilmu terkait dengan pengutamaan bidang Akuntansi lanjut yang sangat terkait dengan tahapan daur hidup suatu lembaga keuangan syariah, yaitu ilmu-ilmu terkait dengan ekonomi dan keuangan islam, akuntansi Syariah, metodologi, pengembangan kepribadian serta manajemen keuangan, maka Program Magister Terapan Keuangan Islam Terapan dikelompokkan ke dalam Rumpun Ilmu terapan pada Program Vokasi Jenjang Magister Terapan .. Gambaran Body of Knowledge (BoK) program studi magister keuangan islam terapan dapat dilihat pada gambar body of Knowledge.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Pada dasarnya, tantangan yang dihadapi oleh lulusan program studi magister keuangan islam terapan sama dengan tantangan bagi lulusan program studi sarjana terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS). Tantangan tambahannya adalah bahwa lulusan program studi magister keuangan islam terapan harus lebih mendalam kompetensinya pada bidang pengutamaan yang dipilihnya dan dapat melaksanakan penelitian dalam bidang tersebut lebih baik.

Profesi bidang Keuangan pada masa yang akan datang harus dapat mengakomodasi kebutuhan akan isu globalisasi, keberlanjutan, teknologi terkini, dan peningkatan kompleksitas permasalahan yang harus dihadapi, dengan tetap memperhatikan manfaat, keselarasan dan kesejahteraan publik umumnya dan publik syariah khususnya. Selain itu dengan adanya permintaan yang tinggi akan profesionalisme keuangan islam dalam lingkungan tersebut, maka kebutuhan lisensi rekayasawan keuangan syariah menjadi meningkat dari sekedar memiliki gelar sarjana, menjadi gelar pascasarjana. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan keinginan PNL untuk melakukan integrasi kurikulum D4 dan S2 serta kebutuhan di lapangan kerja dengan adanya keharusan memiliki sertifikat keahlian bagi pekerja keuangan syariah di Indonesia.

Lebih lanjut, lulusan Prodi Magister keuangan Islam harus dapat dipercaya oleh masyarakat untuk menciptakan dunia yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas kehidupan global yang dilakukan secara kompeten, bekerjasama dan berlandaskan etika dengan berperan sebagai:

1. Perencana, Perancang, Pelaksana Keuangan Syariah, dan Operator keuangan dan sosial masyarakat—lingkungan binaan.
2. Pengayom lingkungan alami dan sumberdayanya.
3. Pencipta dan Pengintegrasikan ide dibidang keuangan antara sektor publik, swasta dan akademik.
4. Pengelola risiko dan ketidakpastian yang diakibatkan oleh kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
5. Pemimpin dalam diskusi dan pengambil keputusan dalam pembentukan kebijakan lingkungan publik dan keuangan.

Kebutuhan akan lulusan magister keuangan Islam yang berkontribusi dalam bidang pengutamaan keuangan Syariah masih tinggi dengan masih banyaknya pembangunan di bidang keuangan untuk peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, karena lokasi wilayah Aceh sebagai pelaksanaan syariah islam, maka kebutuhan akan lulusan prodi magister keuangan islam terapan yang mampu melakukan perencanaan, perancangan, dan pengelolaan keuangan yang basis syariah.

**Tabel 4. 1** Bodi of Knowledge Magister Terapan Keuangan Islam

Ilmu Dasar	Akuntansi Syariah
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fiqh Keuangan Islam</li> <li>• Ekonomi dan Keuangan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Syariah</li> <li>• Analisis Laporan Keuangan</li> <li>• Audit dan Complain</li> </ul>
Metodologi	Manajemen Keuangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian terapan</li> <li>• Ekonometrika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Resiko</li> <li>• Perbankan dan LKS</li> <li>• Pasar Modal Syariah</li> <li>• Pemasaran Jasa Bank</li> <li>• Manajemen ZISWAF</li> <li>• Asuransi Syariah</li> <li>• Portofolio Manajemen</li> </ul>
Pengembangan Kepribadian	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesionalisme dan Etika</li> <li>• Seminar Tesis</li> <li>• Tesis</li> </ul>	

**Tabel 4. 2** Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
<b>SIKAP</b>		
<b>S1</b>	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Fiqih keuangan islam dan Ekonomi dan keuangan Islam
<b>S2</b>	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan riset tentang keuangan islam	Metodelogi Penelitian dan Ekonometrika
<b>S3</b>	Memiliki pengetahuan serta kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	Akuntansi Keuangan Syariah, Analisis Laporan Keuangan dan Audit dan <i>Complain</i>
<b>S4</b>	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	Manajemen Risiko, Perbankan, Pasar Modal dan pemasaran Jasa Bank
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>		
<b>KU1</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin llmu pengetahuan.	Seminar Tesis, Tesis serta Etika dan Profesional
<b>KU2</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang ekonomi keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin llmu pengetahuan.	Fiqih keuangan islam dan Ekonomi dan keuangan Islam
<b>KU3</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Analisis data Bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin llmu pengetahuan.	Metodelogi Penelitian dan Ekonometrika
<b>KU4</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS	Manajemen Risiko, Perbankan, Pasar Modal

	dalam bidang manajemen resiko, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	dan pemasaran Jasa Bank
<b>KU5</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang portofolio manajemen melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Manajemen Risiko, Perbankan, Pasar Modal dan pemasaran Jasa Bank
<b>KU6</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang lembaga keuangan syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Akuntansi Keuangan Syariah, Analisis Laporan Keuangan dan Audit dan <i>Complain</i>
<b>KU7</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pengolahan data dan metode penelitian, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Metodelogi Penelitian dan Ekonometrika
<b>KU8</b>	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pasar modal syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Pasar Modal dan pemasaran Jasa Bank
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
<b>KK1</b>	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Seminar Tesis, Tesis serta Etika dan Profesional
<b>KK2</b>	Mampu mengelola riset dan pengembangan pengetahuan di bidang keuangan islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.	Tesis
<b>KK3</b>	Mampu menyebarluaskan hasil riset dan teknologi dalam bidang keuangan islam dalam kehidupan masyarakat	Tesis
<b>KK4</b>	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya	Tesis

	inovatif dan teruji.	
<b>PENGETAHUAN</b>		
<b>P1</b>	Memiliki, pemikiran kritis dan sistematis, dan kemampuan analisis untuk memecahkan permasalahan dengan pendekatan inter dan multidisiplin	Metodelogi Penelitian dan Ekonometrika
<b>P2</b>	Memiliki kemampuan pengembangan iptek dan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Manajemen Risiko
<b>P3</b>	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset tentang keuangan islam	Tesis
<b>P4</b>	Memiliki kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	Akuntansi Keuangan Syariah, Analisis Laporan Keuangan dan Audit dan <i>Complain</i>
<b>P5</b>	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	Tesis

#### 4.2. Bahan Kajian

Bahan kajian dalam CPL dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materii pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) dinyatakan pada Tabel 2.

Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara

rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya dengan menggunakan deskripsi generik level 8 KKNI

### 4.3. Deskripsi Bahan Kajian

**Tabel 4. 3** Diskrip Bahan Kajian (BK)

<b>Kode</b>	<b>Bahan Kajian (BK)</b>	<b>Deskripsi Bahan Kajian</b>
BKU1	Ekonomi Dan Keuangan Syariah	Berfokus pada penyiapan penerapan konsep teori dan praktik ekonomi dan keuangan syariaiah pada perusahaan keuangan
BKU2	Akuntansi Keuangan Syariah	Berfokus pada proses mempersiapkan laporan kuaangan bisnis berprinsip syariah yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi syariah membantu bisnis mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Selain itu, akuntansi syariah juga meliputi penyusunan laporan keuangan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak” (Chartered Institute of Management Accountants - CIMA)
BKU3	Manajemen Keuangan Dan Resiko	Berfokus pada menggali pemahaman teoari dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya
BKU4	Metodologi Penelitian Quantitatif Dan Qualitatif	Pemahaman mendalam, mengembangkan teori, dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti serta menemukan solusi atas permasalahan dan kompleksitas sosial penerapannya dalam kehidupan nyata
BKU5	Pengembangan Kepribadian	Sesuatu yang mendasari Kebiasaan, Sikap, Pola Reaksi (pengenalan diri, cara berpikir dan bertingkah laku, cara merasa, cara mengendalikan diri, cara mengungkapkan dirinya, cara menggali potensi dirinya, memupuk kepercayaan pada dirinya, membentuk citra dirinya, cara berkomunikasi, bahkan juga cara menghadapi situasi kritis, termasuk wawasan pengetahuan dan ketrampilan manusia yang bersifat luas, pada akhirnya dapat mengasah sifat – sifat baik pada diri seseorang dan mengurangi sifat – sifat yang buruk.

## **5. PEMBENTUKAN MATA KULIAH, BOBOT SKS**

### **5.1. Pembentukan Matakuliah**

Bahan Kajian sebagai dasar membentuk mata kuliah. Pemilihan bahan kajian dilakukan sebagai dasar penentuan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa dan harus diajarkan oleh seorang staf pengajar. Pembentukan sebuah mata kuliah ditempuh dengan menganalisis keterdekatan bahan kajian serta kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi bila beberapa bahan kajian dipelajari dalam satu mata kuliah dengan pendekatan pembelajaran. Pola penentuan mata kuliah dilakukan dengan memberi nama kelompok bahan kajian yang setara, sejenis, atau mengikuti kaidah tertentu sesuai dengan kesepakatan program studi. Adapun untuk pemberian nama mata kuliah disesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam suatu program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di negara lain untuk menjamin kompatibilitas.

No	Kode	Bahan Kajian	Matakuliah
1	S1	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangankemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Fiqih keuangan islam
2	S2	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan riset tentang keuangan islam	Metodelogi Penelitian
3	S3	Memiliki pengetahuan serta kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	Etika dan profesional
4	S4	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	Ekonomi dan keuangan islam
5	KU1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Pasar modal syariah Manajeneb ZISWAF
6	KU2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang ekonomi keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	
7	KU3	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Analisis data Bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Akuntansi keuangan islam
8	KU4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen resiko, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Manajemen Risiko, Perbankan
9	KU5	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang fortopolio manajemen melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Manajemen portofolio
10	KU6	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang lembaga keuangan syariah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu	Perbankan dan LKS

		pengetahuan.	
11	KU7	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pengolahan data dan metode penelitian, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Metodelogi Penelitian dan Ekonometrika
12	KU8	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pasar modal syari'ah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Analisis laporan keuangan
13	KK1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Asuransi syariah
14	KK2	Mampu mengelola riset dan pengembangan pengetahuan di bidang keuangan islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.	Seminar tesis dan Tesis
15	KK3	Mampu menyebarluaskan hasil riset dan teknologi dalam bidang keuangan islam dalam kehidupan masyarakat	Tesis
16	KK4	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Tesis
17	P1	Memiliki, pemikiran kritis dan sistematis, dan kemampuan analisis untuk memecahkan permasalahan dengan pendekatan inter dan mutidisiplin	Audit dan complain
18	P2	Memiliki kemampuan pengembangan iptek dan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Pasar modal syariah
19	P3	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset tentang keuangan islam	Tesis
20	P4	Memiliki kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	Pemasaran jasa keuangan
21	P5	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	Tesis

## 5.2. Pembobotan Matakuliah dan Penentuan Jumlah SKS

**Tabel 5. 1** Pembobotan matakuliah

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	BOBOT SKS		
			Teori	Paktek	Junlah
I	MKIT 101	Ekonomi dan Keuangan Islam	2	1	3
	MKIT 102	Fiqih Keuangan islam	1	1	2
	MKIT 103	Akuntansi keuangan syariah	1	1	2
	MKIT 104	Metodologi Penelitian terapan	1	2	3
		<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
II	MKIT 201	Profesionalisme dan etika	2		2
	MKIT 202	Manajemen resiko	2	1	3
	MKIT 203	Analisis laporan keuangan	1	2	3
	MKIT 204	Ekonometrika terapan	2		2
	MKIT 205	Perbankan dan LKS	2		2
		<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>12</b>
III	MKIT 301	Pasar Modal Syari'ah *	2	1	3
	MKIT 302	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf *	2	1	3
	MKIT 303	Pemasaran jasa keuangan *	2	1	3
	MKIT 304	Audit dan complaince *	1	2	3
	MKIT 305	Asuransi Syariah * Fintech syariah	2	1	3
	MKIT 306	Fortopolio manajemen *	1	2	3
	MKIT 307	Seminar Tesis		3	3
		<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>21</b>
IV	MKIT 401	Ujian Tesis		4	4
		<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>4</b>
<b>TOTAL</b>			<b>24</b>	<b>23</b>	<b>47</b>

### 5.3 Pembobotan Matakuliah dan penentuan jumlah SKS

**Tabel 5. 2** Daftar Mata kuliah, bahan Kajian, dan materi pembelajaran

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
1	MKIT 101	Ekonomi dan Keuangan islam	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1, KU2, KU3</b> <b>KK : KK1, KK2</b> <b>P : P1, P2,P3</b>	Berfokus pada penyiapan penerapan konsep teori dan praktik ekonomi dan keuangan syariaah pada perusahaan keuangan	2	1	3
2	MKIT 102	Fiqih Keuangan islam	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1, KU2, KU3</b> <b>KK : KK1, KK2</b> <b>P : P1, P2,</b>	Berfokus pada penyiapan penerapan konsep teori dan praktik ekonomi dan keuangan syariaah pada perusahaan keuangan	1	1	2
3	MKIT 103	Akuntansi keuangan syariaah	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU3, KU5, KU6</b> <b>KK : KK3, KK4</b> <b>P : P3,P4</b>	Berfokus pada proses mempersiapkan laporan kuaangan bisnis berprinsip syariaah yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi syariaah membantu bisnis mengejar tujuannya dengan	1	1	2

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
				mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Selain itu, akuntansi syariah juga meliputi penyusunan laporan keuangan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak” (Chartered Institute of Management Accountants - CIMA)			
4	M KIT 104	Metodologi Penelitian terapan	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1, KU2, KU3</b> <b>KK : KK2, KK4</b> <b>P : P2,P5</b>	Pemahaman mendalam, mengembangkan teori, dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti serta menemukan solusi atas permasalahan dan kompleksitas sosial penerapannya dalam kehidupan nyata	2	1	3
5	MKIT 201	Profesionalisme dan etika	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1, KU2,</b> <b>KK : KK1</b>	Sesuatu yang mendasari Kebiasaan, Sikap, Pola Reaksi (pengenalan diri, cara berpikir dan bertingkah laku, cara merasa, cara	1	2	2

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
			<b>P : P1,P2,P3</b>	mengendalikan diri, cara mengungkapkan dirinya, cara menggali potensi dirinya, memupuk kepercayaan pada dirinya, membentuk citra dirinya, cara berkomunikasi, bahkan juga cara menghadapi situasi kritis, termasuk wawasan pengetahuan dan ketrampilan manusia yang bersifat luas, pada akhirnya dapat mengasah sifat – sifat baik pada diri seseorang dan mengurangi sifat – sifat yang buruk			
<b>6</b>	MKIT 202	Manajemen resiko	<b>Sikap: S1-S9 KU : KU4, KK : KK2, KK3 P : P4,P5</b>	Berfokus pada menggali pemahaman teori dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya	<b>1</b>	<b>1</b>	2
<b>7</b>	MKIT 203	Analisis laporan keuangan	<b>Sikap: S1-S9 KU : KU5, KU6, KK : KK2, KK4 P : P3, P5</b>	Berfokus pada menggali pemahaman teori dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko	<b>2</b>	<b>1</b>	3

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
				manajerial dan resiko lainnya			
8	MKIT 204	Ekonometrika terapan	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1,</b> <b>KK : KK1, KK2</b> <b>P : P1,P2</b>	Pemahaman mendalam, mengembangkan teori, dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti serta menemukan solusi atas permasalahan dan kompleksitas sosial penerapannya dalam kehidupan nyata	1	1	2
9	MKIT 205	Perbankan dan LKS	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU3</b> <b>KK : KK1, KK2</b> <b>P : P1, P3, ,P5</b>	Berfokus pada menggali pemahaman teoari dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya	1	1	2
10	MKIT 301	Pasar Modal Syari'ah *	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU6, KU9</b> <b>KK : KK2, KK5</b> <b>P : P4,P5</b>	Berfokus pada proses mempersiapkan laporan kuaangan bisnis berprinsip syariah yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi syariah membantu bisnis mengejar tujuannya dengan	2	1	3

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
				mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Selain itu, akuntansi syariah juga meliputi penyusunan laporan keuangan			
11	MKIT 302	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf *	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU8,</b> <b>KK : KK4, KK5</b> <b>P : P5</b>	Berfokus pada menggali pemahaman teori dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya	1	2	3
12	MKIT 303	Pemasaran jasa keuangan *	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU8, KU10</b> <b>KK : KK4, KK5</b> <b>P : P3</b>	Berfokus pada proses mempersiapkan laporan keuangan bisnis berprinsip syariah yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi syariah membantu bisnis mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Selain itu, akuntansi syariah juga meliputi	1	2	3

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
				penyusunan laporan keuangan			
13	MKIT 304	Audit dan complaince *	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU8,KU11</b> <b>KK : KK1, KK2</b> <b>P : P5</b>	Berfokus pada proses mempersiapkan laporan kuaangan bisnis berprinsip syariah yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi syariah membantu bisnis mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Selain itu, akuntansi syariah juga meliputi penyusunan laporan keuangan	2	1	3
14	MKIT 305	Asuransi Syariah Fintech syariah *	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU4, KU 5</b> <b>KK : KK4, KK5</b> <b>P : P5</b>	Berfokus pada menggali pemahaman teoari dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya	1	2	3
15	MKIT 306	Fortopolio manajemen *	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU4, KU 5</b>	Berfokus pada menggali pemahaman teoari dan praktik berkaitan pengelolaan keuangan	1	2	3

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butil CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
			<b>KK : KK2, KK3</b> <b>P : P3,P5</b>	secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya			
<b>16</b>	MKIT 307	Seminar Tesis	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1,</b> <b>KK : KK1, KK2</b> <b>P : P1,P2</b>	Sesuatu yang mendasari Kebiasaan, Sikap, Pola Reaksi (pengenalan diri, cara berpikir dan bertingkah laku, cara merasa, cara mengendalikan diri, cara mengungkapkan dirinya, cara menggali potensi dirinya, memupuk kepercayaan pada dirinya, membentuk citra dirinya, cara berkomunikasi, bahkan juga cara menghadapi situasi kritis, termasuk wawasan pengetahuan dan ketrampilan manusia yang bersifat luas, pada akhirnya dapat mengasah sifat – sifat baik pada diri seseorang dan mengurangi sifat – sifat yang		<b>3</b>	<b>3</b>
<b>17</b>	<b>MKIT401</b>	<b>TESIS</b>	<b>Sikap: S1-S9</b> <b>KU : KU1, KU 2</b> <b>KK : KK1, KK6</b>	Sesuatu yang mendasari Kebiasaan, Sikap, Pola Reaksi (pengenalan diri, cara berpikir dan bertingkah laku, cara merasa, cara mengendalikan diri, cara		<b>4</b>	<b>4</b>

NO	Kode MK	NAMA MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Eestimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					TR	PR	
			<b>P</b> <b>P1,P2,P3,P4</b> :	mengungkapkan dirinya, cara menggali potensi dirinya, memupuk kepercayaan pada dirinya, membentuk citra dirinya, cara berkomunikasi, bahkan juga cara menghadapi situasi kritis, termasuk wawasan pengetahuan dan ketrampilan manusia yang bersifat luas, pada akhirnya dapat mengasah sifat – sifat baik pada diri seseorang dan mengurangi sifat – sifat yang			

## 5.4 Matrik CPL dan Mata kuliah

Tabel 5. 3 Matrik CPL dan Mata Kuliah

No	MK	CPL SIKAP									CPL Pengetahuan				CPL KK			CPL KU		
<b>SEMESTER I</b>																				
1	Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P1	P2	P3		KK1	KK2		KU1	KU2	KU3
2	Fiqih Keuangan islam	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P1	P2			KK1	KK2		KU1	KU2	KU3
3	Akuntansi keuangan syariah	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9		P3	P4	P5		KK3	KK4	KU3	KU5	KU6
4	Metodologi Penelitian terapan	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9		P2	P5			KK2	KK4	KU1	KU2	KU3
<b>SEMESTER II</b>																				
1	Profesionalisme dan etika	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P	P2	P3		KK1			KU1	KU2	
2	Manajemen resiko	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9			P4	P5		KK2	KK3			KU4
3	Analisis laporan keuangan	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9		P3		P5		KK2	KK4		KU5	KU6
4	Ekonometrika terapan	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P1	P2			KK1	KK2		KU1		
5	Perbankan dan LKS	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P1		P3	P5	KK1	KK2			KU3	
<b>SEMESTER III</b>																				
1	Pasar Modal Syari'ah *	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9			P4	P5		KK2	KK5		KU6	KU9
2	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf *	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9				P5		KK4	KK5		KU8	KU8
3	Pemasaran jasa keuangan *	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9		P3	P5			KK3	KK4		KU8	KU10
4	Audit dan complaince *	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9			P4	P5		KK1	KK2		KU8	KU11
5	Asuransi Syariah * Fintech syariah	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9			P4	P5		KK4	KK5		KU5	
6	Fortopolio manajemen *	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9			P3	P5		KK2	KK3		KU4	KU5
7	Seminar Tesis	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P1						KK4	KU1	KU2	
<b>SEMESTER IV</b>																				
1	TESIS	S1	S2	S3	S3	S5	S6	S7	S8	S9	P1	P2	P3	P4	KK1	KK2		KU1	KU6	

## **6. STRUKTUR MATA KULIAH PROGRAM STUDI**

### **6.1 Organisasi Mata kuliah Program Studi**

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri atas organisasi horizontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014,p.157). Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam konteks untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Keterampilan Umum: “mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya”. Organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kedalaman penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL prodi yang telah ditetapkan).

**Tabel 6. 1** Matrik organisasi Mata Kuliah Program Studi magister Keuangan Islam terapan

SMT	SKS	JLH MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN										MK PILIHAN	MKW UN
			MATA KULIAH WAJIB											
I	10	4	Ekonomi dan Keuangan Islam	Fiqih Keuangan islam	Akuntansi keuangan syariah	Metodologi Penelitian terapan							-	
II	12	5	Profesionalisme dan etika	Manajemen resiko	Analisis laporan keuangan	Ekonometrika terapan	Perbankan dan LKS						-	
III	21	7	Seminar Tesis	MATA KULIAH PILIHAN								6 MATA KULIAH PILIHAN, DAN YANG WAJIB DIAMBIL 3 MK	-	
				Pasar Modal Syari'ah *	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf *	Pemasaran jasa keuangan *	Audit dan compliance *	Asuransi Syariah Fintech syariah*	Portofolio manajemen *					
IV	4	1	TESIS										-	-
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>17</b>	<b>29</b>										<b>9</b>	

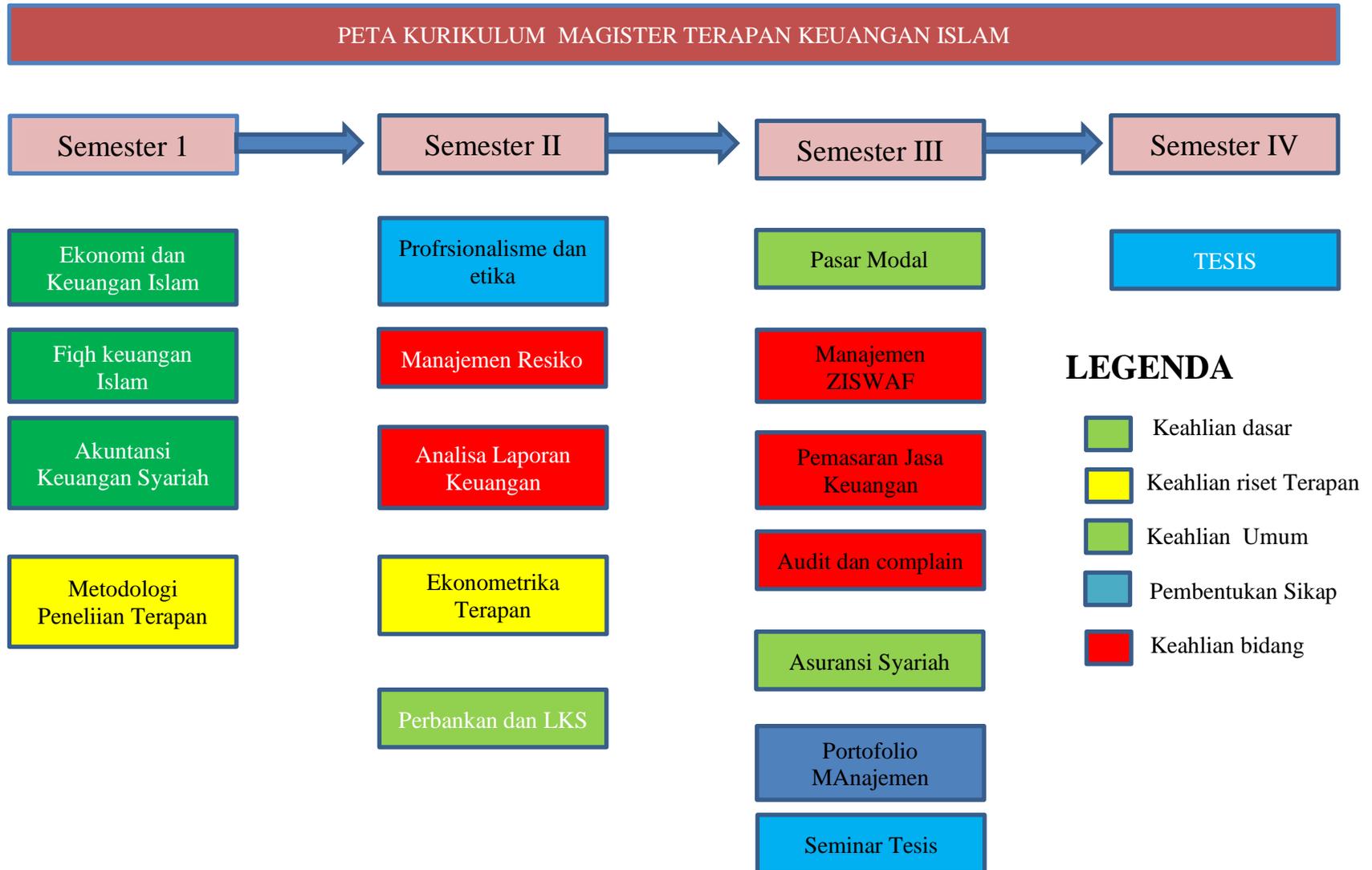
## 6.2. Sebaran Matakuliah Berdasarkan CPL Program Studi

**Tabel 6. 2** Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Magister terapan Keuangan Islam Terapan Berdasarkan Pencapaian Kompetensi Lulusan Program Magister Terapan

TAHUN 1		TAHUN 2		KOMPETENSI
SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV	
Ekonomi dan Keuangan Islam (3 SKS)	Profesionalisme dan etika (2 SKS)	Pasar Modal Syari'ah * (3 SKS)	TESIS (4 SKS)	KL 1. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang ekonomi, keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan
Fiqih Keuangan islam (2 SKS)	Manajemen resiko (3 SKS)	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf * (3 SKS)		
Akuntansi keuangan syariah (2 SKS)	Analisis laporan keuangan (3 SKS)	Pemasaran jasa keuangan * (3 SKS)		KL.2 Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan
Metodologi Penelitian terapan (3 SKS)	Ekonometrika terapan (2 SKS)	Audit dan complaince * (3 SKS)		KL 3 Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen resiko, dan fortopolio manajemen bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan. KL 4 Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pemasaran jasa keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan
	Perbankan dan LKS (2 SKS)	Asuransi Syariah * Fintech syariah (3 SKS)		
		Fortopolio manajemen * ( 3 SKS)		
		Seminar Tesis ( 3 SKS)		

				<p>KL.5 Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang lembaga keuangan syariah, Pasar modal syariah dan ZISWAF melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.</p> <p>KL.6 Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang audit dan complain, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan</p>
CAPAIAN KL		CAPAIAN KL		
KL 1 – KL 2	KL 3	KL 4- KL 6		

### 6.3. Peta Kurikulum



## 7. SEBARAN MATA KULIAH SETIAP SEMESTER

### 7.1. Daftar Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester

Daftar mata kuliah dan distribusinya pada setiap semester diperlihatkan dalam Tabel 7.1. Distribusi mata kuliah untuk sarjana terapan terdiri dari 4 semester yang disusun dengan dua skema yaitu skema normal tanpa MBKM. Skema normal tanpa MBKM disusun secara sistematis dan terstruktur yang terdiri 4 semester belajar. Distribusi mata kuliah pada setiap semester mengacu pada beban SKS yang dinyatakan dalam SN Dikti yaitu maksimum 20 SKS, sehingga beban yang diterima mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Demikian juga untuk magang industri dan MBKM juga disediakan maksimum 20 SKS

**Tabel 7. 1** Sebaran Matakuliah Persemester

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	BOBOT SKS		
			Jumlah	Teori	Paktek
I	MKIT 101	Ekonomi dan Keuangan Islam	3	2	1
	MKIT 102	Fiqih Keuangan islam	2	1	1
	MKIT 103	Akuntansi keuangan syariah	2	1	1
	MKIT 104	Metodologi Penelitian terapan	3	1	2
		<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
II	MKIT 201	Profesionalisme dan etika	2	2	
	MKIT 202	Manajemen resiko	3	2	1
	MKIT 203	Analisis laporan keuangan	3	1	2
	MKIT 204	Ekonometrika terapan	2	2	
	MKIT 205	Perbankan dan LKS	2	2	
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>3</b>
III	MKIT 301	Pasar Modal Syari'ah *	3	2	1
	MKIT 302	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf *	3	2	1
	MKIT 303	Pemasaran jasa keuangan *	3	2	1
	MKIT 304	Audit dan compliance *	3	1	2
	MKIT 305	Asuransi Syariah * Fintech syariah	3	2	1
	MKIT 306	Fortopolio manajemen *	3	1	2
	MKIT 307	Seminar Tesis	3		3
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
IV	MKIT 401	Ujian Tesis	4		4
		<b>Jumlah</b>	<b>4</b>		<b>4</b>
<b>JUMLAH TOTAL SKS</b>			<b>47</b>	<b>24</b>	<b>23</b>

Jumlah SKS yang harus ditempuh mahasiswa pada prodi magister keuangan islam terapan adalah sebanyak 38 SKS dengan perincian SKS matakuliah wajib 29 SKS dan matakuliah pilihan 9 SKS, mata kuliah pilihan yang disediakan pada semester ketiga sebanyak 18 SKS atau 6 mata kuliah, sedangkan mahasiswa hanya wajib memilih 9 SKS atau 3 matakuliah saja sebagai mata kuliah pilihan

## 7.2. Diskripsi Mata Kuliah

**Tabel 7. 2.** Diskripsi mata kuliah magister keuangan islam terapan

No	Mata Kuliah	
	Mata Kuliah	Ekonomi dan Keuangan Islam
	Kode	MKIT 101
	Sementer	1
	Jam/perminggu	3
	Prasyrat	-
	Diskripsi Singkat	Materi Kuliah ini berisi mengenai konsep-konsep ekonomi yang meliputi Pengetianan, Karakterisk, Ruang Lingkup Ekonomi dan Keuangan Islam dan Sumber Hukum Syariah, Pengertianan, Falsafah, Norma, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Syariah, Maqashid Syariah, Transaksi Ekonomi Syariah, Bunga dan Riba dalam Perspektf sejarah Agama dan Sosial Ekonomi, Teori Tentang Harta dan Permasalahannya, Konsep Uang Dalam Ekonomi Syariah dan Kebijakan Moneter Islam, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Klasik dan Modern, Sistem Ekonomi Dan Fiskal, Konsep Produksi dan Industri, Prinsip Dan Pola Konsumsi, Distribusi Menurut Al-Quran dan Hadits, Prinsip - Prinsip Manajemen, Prinsip Prinsip Akuntansi Qur`ani, Teori Harga dan Mekanisme Pasar, Teori Kontrak Bisnis Menurut Islam
	Learning Outcome	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertianan, Karakterisk, Ruang Lingkup Ekonomi dan Keuangan Islam</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengetian, Falsafah, Norma, Prinsip dan Tujuan Ekonomi dan Keuangan Islam</li> <li>3. Mahasiswa dapat Memahami dan menjelaskan Maqashid Syariah, Transaksi Ekonomi dan</li> </ol>

No	Mata Kuliah	
		<p>Keuangan Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan Bunga dan Riba dalam Perspektif sejarah Agama dan Sosial Ekonomi</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Tentang Harta dan Permasalahannya</li> <li>6. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Uang Dalam Ekonomi Syariah dan Kebijakan Moneter Islam</li> <li>7. Mahasiswa dapat menjelaskan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Klasik dan Modern</li> <li>8. Mahasiswa dapat menjelaskan Sistem Ekonomi Dan Fiskal dalam Islam</li> <li>9. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Produksi dan Industri dalam Ekonomi Islam</li> <li>10. Mahasiswa dapat menjelaskan Prinsip Dan Pola Konsumsi, Distribusi Menurut Al-Quran dan Hadits</li> <li>11. Mahasiswa dapat menjelaskan Prinsip-Prinsip Manajemen</li> <li>12. Mahasiswa dapat Menjelaskan Prinsip-Prinsip Akuntansi Qur`ani</li> <li>13. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Harga dan Mekanisme Pasar dalam Islam</li> </ol>
	<p>Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyarat Diskripsi Singkat</p> <p>Learning Outcome</p>	<p>Fiqih Keuangan islam MKIT 102 1 2 -</p> <p>Fiqih muamalah adalah hukum-hukum syariah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci yang mengatur keperdataan seseorang dengan orang lain dalam hal persoalan ekonomi, antara lain dagang (jual beli), pinjam meminjam, sewa menyewa, kerjasama dagang, simpanan barang atau uang, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang piutang, pungutan, warisan, wasiat, nafkah, barang titipan dan pesanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Mampu mengembangkan atau mengelola harta benda (tasharruf fi al-maal) sesuai syariat Islam dengan memahami akad, syarat dan rukun suatu transaksi muamalah sehingga sah dan harta yang didapatkan halal serta berkah.</li> </ol>

No	Mata Kuliah	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri</li> <li>2. Mampu memecahkan masalah antara transaksi ekonomi konvensional dengan transaksi ekonomi yang berbasis syari'ah</li> <li>4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, bermutu, dan terukur</li> <li>5. Mampu menerapkan transaksi ekonomi konvensional dengan transaksi ekonomi yang berbasis syari'ah dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan</li> </ol>
	<p>Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyarat Diskripsi Singkat</p> <p>Learning Outcome</p>	<p>Akuntansi keuangan syariah MKIT 103 1 2 -</p> <p>Akuntansi Keuangan Syariah adalah suatu sistem yang mengatur kegiatan mencatat, menggolongkan dan meringkas, melaporkan, serta menganalisa data-data keuangan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai ajaran agama Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan atau mengelola keuangan sesuai syariat Islam dengan memahami akad, syarat dan rukun suatu transaksi serta dapat membuat laporan keuangan syariah.</li> <li>2. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah antara transaksi keuangan konvensional dengan transaksi keuangan yang berbasis syari'ah</li> <li>4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, bermutu, dan</li> </ol>



No	Mata Kuliah	
	Learning Outcome	<p>regulasi negara dalam berbagai peraturan perundang-undangan, dan juga penegakan hukum oleh aparaturnegara. Diharapkan dengan mata kuliah ini mahasiswa memiliki acuan dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam lingkup organisasi (struktur pasar, lingkungan alam, konsumen, dan karyawan); lingkup publik (kesadaran hak dan advokasi kepentingan) dan Lingkup sistem yaitu peran negara. Agar mahasiswa memiliki</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menganalisis kerangka konsep etika dan profesionalisme baik dalam kerangka teori dan normatif dan kerangka hukum positif maupun dalam kerangka bisnis dalam keuangan syariah</li> <li>2. Mampu menganalisis berbagai isu terkini terkit etika bisnis dan keuangan syariah</li> <li>3. Mampu menganalisis dan memahami pelaksanaan etika</li> <li>4. Mampu menerapkan pelaksanaan standar etika dalam bisnis dan keuangan syariah</li> </ol>
	Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyrat Diskripsi Singkat  Learning Outcome	Manajemen resiko MKIT 202 2 3 - Mata Kuliah Manajemen Risiko merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman pengelolaan risiko yang baik dan benar. Pemahaman ini berguna dalam analisa dan pengelolaan risiko yang optimal dalam berbagai transaksi di entitas sehingga dapat meminimalisasi potensi kerugian dan mendorong stabilitas kinerja entitas. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan, mengelaborasi dan mensitesiskan konsep, konstruksi terkait proses manajemen risiko</li> <li>2. Mampu mendeskripsikan, menganalisis dan memverifikasi jenis-jenis risiko</li> <li>3. Mampu mendeskripsikan, menganalisis dan mitigasi risiko</li> </ol>
	Mata Kuliah Kode	Perbankan dan LKS MKIT 204

No	Mata Kuliah	
	Semester Jam/perminggu Prasyrat Diskripsi Singkat  Learning Outcome	2 2 - Mata Kuliah Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Bertujuan Memberikan Pemahaman Kepada Mahasiswa Mengenai Bank Syariah Dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya, Mampu Membedakan Karakteristik Perbedaan Lambaga Syariah Dan Konvensional, Produk Dan Jasa Keuangan Syariah Baik Di Pasar Uang Maupun Pasar Modal. 1. Mampu menganalisis sistem perbankan di Indonesia dan lembaga keuangan islam di Indonesia 2. Mampu menganalisis tentang otoritas moneter dan kebijakan moneter di Indonesia 3. Mampu Menganalisis tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 4. Mampu menganalisis Menjelaskan mengenai leasing (sewa guna usaha), Modal ventura dan anjak piutang
	Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyrat Diskripsi Singkat  Learning Outcome	Analisis laporan keuangan MKIT 205 2 2 - Kuliah ini membahas tentang pengertian Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Bentuk-bentuk Laporan Keuangan, Metode Analisa Laporan Keuangan dan Teknik Analisa Laporan Keuangan, Analisa Perbandingan, Common Size, Angka Indeks Berseri, Trend, dan analisa rasio terhadap laporan keuangan perusahaan. Pembahasan juga meliputi Analisa Sumber & Penggunaan Modal Kerja, Analisa Sumber & Penggunaan Kas, Break Even Point, Analisa Perubahan Laba Kotor, Analisa Laba Kotor Komparatif, EVA (Economic Value Added) dan Metode Du_Pont & Z-Score 1. Mampumenjelaskan pengertianAnalisa Laporan Keuangan, bentuk-bentuk metode dan teknik-teknik dalam menganalisa laporan keuangan. 2. Mampu menyelesaikan metode dan teknik Analisa

No	Mata Kuliah	
		<p>Perbandingan terhadap Laporan Keuangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memiliki kompetensi dalam menyelesaikan metode dan teknik Analisa Common Size terhadap Laporan Keuangan.</li> <li>3. Memiliki kompetensi dalam pemahaman metode dan teknik Analisa Angka Indeks Berseri terhadap Laporan Keuangan.</li> <li>4. Memiliki kompetensi dalam pemahaman metode dan teknik Analisa Trend terhadap Laporan Keuangan.</li> <li>5. Memiliki kompetensi dalam pemahaman metode dan teknik Analisa rasio Likuiditas &amp; Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan.</li> <li>6. Memiliki kompetensi dalam pemahaman metode dan teknik Analisa rasio Aktivitas &amp; Profitabilitas terhadap Laporan Keuangan.</li> <li>7. Memiliki kompetensi dalam pemahaman metode dan teknik Analisa Sumber &amp; Penggunaan Modal Kerja terhadap Laporan Keuangan.</li> <li>8. Memiliki kompetensi dalam pemahaman tentang metode dan teknik Analisa Sumber &amp; Penggunaan Kas terhadap Laporan Keuangan</li> <li>9. Memiliki kompetensi dalam pemahaman tentang metode dan teknik Analisa Break Even Point.</li> <li>10. Memiliki kompetensi dalam pemahaman tentang teknik Analisa Perubahan Laba Kotor</li> <li>11. Memiliki kompetensi dalam pemahaman tentang teknik Analisa Laba Kotor Komparatif.</li> <li>12. Memiliki kompetensi dalam pemahaman analisa laporan keuangan dengan EVA (Economic Value Added)</li> <li>13. Memiliki kompetensi dalam pemahaman analisa laporan keuangan dengan Metode Du_Pont &amp; Z-Score.</li> </ol>
	<p>Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyarat Diskripsi Singkat</p>	<p>Pasar Modal Syari'ah * MKIT 301 3 3 - Mata kuliah Pasar Modal Syariah mempelajari tentang analisis investasi dan proses pengambilan keputusan pada</p>

No	Mata Kuliah	
	Learning Outcome	<p>instrumen keuangan berbasis syariah yang ditawarkan oleh pasar modal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep, karakteristik dan struktur Pasar Modal Indonesia</li> <li>2. Memahami dan menganalisis ruang lingkup pasar modal syariah dan hubungannya dengan disiplin ilmu lainnya</li> <li>3. Menguasai dan menganalisis mekanisme transaksi di Pasar Modal Indonesia</li> <li>4. Menguasai dan menganalisis instrument keuangan di Pasar Modal Indonesia</li> <li>5. Mamp menggunakan teknik analisis sekuritas dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah</li> </ol>
	<p>Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyrat Diskripsi Singkat</p> <p>Learning Outcome</p>	<p>Perencanaan dan Manajemen Ziswaf * MKIT 302 3 3 - Mata kuliah ini memberikan mahasiswa kemampuan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi lmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai syariah yang sesuai dengan bidang keahliannya serta mampu menerapkan penyajian dalam laporan keuangan yang tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengintegrasikan keanekaragaman pandangan tentang hakikat dan konsep dasar hukum islam</li> <li>2. Menguraikan Konsepi Ziswaf berdasarkan hukum islam</li> <li>3. Mengenali Ragam manajerial Ziswaf yang sesuai dengan nilai-nilai hukum Islam</li> <li>4. Memberikan inovasi mengenai manajerial Ziswaf yang benar menurut hukum Islam</li> <li>5. Mampu menganalisis dan menerapkan penyajian ZISWAF dalam laporan keuangan yang tepat</li> </ol>
	Mata Kuliah Kode	<p>Pemasaran jasa keuangan * MKIT 303</p>

No	Mata Kuliah	
	Semester Jam/perminggu Prasyrat Diskripsi Singkat  Learning Outcome	3 3 - Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis serta menerapkan konsep-konsep pemasaran dalam jasa keuangan terutama jasa keuangan islam. Mahasiswa dibelai dengan konsep dan merode tentang startegi bisnis keuangan islam, menejemen pengukuran kualitas, dan konsep serta strategi pelayanan.  1. Mampu analisis untuk menerapkan strategi jasa yang unggul dan kompetitif 2. Mampu nalisis manajemen dan pengukuran kualitas pelayanan, pemulihan layanan, 3. Mampu Analisis dan menghubungkan pengukuran pelanggan untuk pengukuran kinerja, komponen layanan melalui integrasi pemasaran.
	Mata Kuliah Kode Semester Jam/perminggu Prasyrat Diskripsi Singkat  Learning Outcome	Audit dan complaince * MKIT 304 3 3 - Mata kuliah ini membahas audit laporan keuangan. topik-topik yang dibahas meliputi pengenalan tentang profesi akuntan publik, etika profesional, dan proses mengaudit yang dimulai sejak tahapan perencanaan sampai menyiapkan laporan audit.  1. Mampu memahami tujuan dari pembelajaran audit dan perbedaan audit dengan akuntansi 2. Mampu menerangkan tentang konsep auditing, membedakan auditing dengan akuntansi, menjelaskan pentingnya auditing dalam mengurangi resiko informasi, membedakan tiga jenis audit dan tipe auditor 3. Mampu untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan KAP dan strukturnya, memahami pengaruh Sarbane-Oxley Act terhadap profesi audit, merangkum peranan Bapepam atas akuntansi dan auditing,

No	Mata Kuliah
	<p>mendiskusikan peranan standar internasional auditing (International Auditing Standar), Mengidentifikasi standar pengendalian kualitas dan prakteknya dalam profesi akuntan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu menjelaskan sifat dan tujuan etika profesional akuntan publik, menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan hukum pada profesi akuntansi dan kewajiban hukum pada klien dan pihak ketiga</li> <li>5. Mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit atas pengendalian intern, membedakan tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan dan tanggung jawab auditor atas verifikasi laporan keuangan dan efektifitas pengendalian internal, menjelaskan tanggung jawab auditor dalam temuan salah saji material, membedakan lima kategori asersi manajemen atas laporan keuangan, menghubungkan tujuan-tujuan audit dengan asersi manajemen, menjelaskan hubungan antara tujuan audit dengan pengumpulan bukti audit</li> <li>6. Mampu membandingkan bukti audit dengan bukti yang digunakan oleh profesi lainnya, mengidentifikasi empat macam, keputusan bukti audit yang diperlukan dalam program audit, mengidentifikasi dan menerapkan tipe-tipe bukti yang digunakan dalam auditing., memahami proses dokumentasi audit, menerangkan bagaimana e-commerce, mempengaruhi bukti audit dan dokumentasi audit</li> <li>7. Mampu menjelaskan konsep perencanaan audit, penerimaan klien dan prosedur analitis</li> <li>8. Mampu menerapkan konsep materialitas dalam pelaksanaan audit, membuat perkiraan awal dalam mempertimbangkan materialitas, menggunakan materialitas dalam mengevaluasi temuan audit, Penerangkan model resiko audit dan komponennya, mendiskusikan hubungan resiko audit dengan pengumpulan bukti audit, mendiskusikan bagaimana materialitas dan resiko dihubungkan dan diintegrasikan dalam proses audit.</li> </ol>

No	Mata Kuliah
	<p>9. Mampu menjelaskan, menjelaskan tiga tujuan utama pengendalian internal yang efektif, Menjelaskan lima komponen pengendalian internal dari COSO, Mendapatkan dan memahami pengendalian internal. Merancang dan menjalankan pengujian pengendalian internal (test of control)</p> <p>10. Mampu Mendefinisikan kecurangan dalam audit, Menerangkan segitiga kecurangan dan mengidentifikasi kondisi terjadinya kecurangan, Mengidentifikasi corporate governance dan pengendalian lingkungan lainnya dalam mengurangi resiko kecurangan. Memahami teknik wawancara dan kegiatan lainnya setelah kecurangan diduga terjadi .</p> <p>11. Mampu Menerangkan bagaimana teknologi informasi meningkatkan pengendalian internal, Mengidentifikasi risiko yang timbul akibat menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi, Menerangkan bagaimana pengendalian umum (general control) dan pengendalian aplikasi (application control) dapat mengurangi resiko teknologi informasi, Mengidentifikasi isu-isu e-commerce dan lingkungan yang berbasis teknologi informasi</p> <p>12. Mampu Menggunakan lima jenis test audit untuk menentukan apakah laporan keuangan disajikan secara wajar. Memilih jenis audit tes yang tepat, Memahami konsep bauran bukti dan bagaimana hal tersebut bervariasi dalam kondisi yang berbeda, Mendesain program audit, Membandingkan tujuan audit terkait transaksi dan tujuan audit terkait saldo, Mengintegrasikan empat tahap dalam proses audit</p> <p>13. Mampu mengetahui akun-akun dan kelompok transaksi dalam siklus penjualan dan penagihan, Memngetahui Fungsi Bisnis dalam siklus penjualan dan penagihan serta dokumen dan catatn yang terkait, Merancang Metodologi pengujian pengendalian dan substantif transaksi Penjualan Mengetahui Retur penjualan dan pengurangan harga. Serta melakukan pengujian Audit untuk penghapusan pituang tak tertagih</p>





No	Mata Kuliah	
	<p>Diskripsi Singkat</p> <p>Learning Outcome</p>	<p>Mata kuliah ini mengkaji tentang proposal tesis yang meliputi pemilihan judul, penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori, serta metode penelitiannya, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan proposal tesis.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menghasilkan proposal tesis.</li> <li>2. Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal tesis dalam bentuk seminar</li> </ol>
	<p>Mata Kuliah</p> <p>Kode</p> <p>Semester</p> <p>Jam/perminggu</p> <p>Prasyrat</p> <p>Diskripsi Singkat</p> <p>Learning Outcome</p>	<p>Tesis</p> <p>MKIT 401</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>Lulus Semua Mata Kuliah</p> <p>Tesis merupakan hasil karya penelitian di bidang pendidikan. Penelitian dapat bersifat eksploratif, deskriptif, pengembangan atau eksperimental ataupun gabungannya. Dalam karya tersebut dengan jelas dimuat temuan yang merupakan sumbangan ke perkembangan ilmu yang terkait dengan pendidikan atau ipteks, bukan sekedar penerapan suatu teori. Dalam hal ini dimungkinkan menghasilkan teori lokal.</p> <p>mampu menganalisis dan menjelaskan topik tesis dan hail tesis Bergantung pada topik penelitian tesis yang dipilih mahasiswa S2</p>

## 8. SISTEM PEMBELAJARAN

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang terintegrasi dan koheren yang berkontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi, akademik dan profesional mereka. Dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah terkait satu sama lain dan secara bersama mewujudkan tujuan pendidikan pada Program Magister Terapan Keuangan Islam Terapan (M\_KIT) Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi tersebut digambarkan secara skematik sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 8.1.



**Gambar 8. 1.** Skematik Pembelajaran Mahasiswa

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

### 8.1. Metode Pembelajaran

Prinsip pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik pembelajaran tersebut dijelaskan pada Tabel 8.1.

**Tabel 8. 1** Karakteristik Proses Mahasiswa

(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, (2016)

No	Karakteristik	Pengertiannya
1	Interaktif	capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2	Holistik	proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3	Integratif	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4	Saintifik	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5	Konstektual	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6	Tematik	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
7	Efektif	capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

8	Kolaboratif	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9	Berpusat Pada Mahasiswa	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Proses pembelajaran mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang efektif, oleh sebab itu pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan karakteristik masing-masing mata kuliah. Beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centre Learning, SCL) diantaranya:

- a. Diskusi Kelompok (Small Group Discussion)
- b. Model Simulasi (Role-Play & Simulation);
- c. Studi Kasus (Case Study);
- d. Discovery Learning (DL);
- e. Self-Directed Learning (SDL);
- f. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning, CL);
- g. Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning, CbL);
- h. Contextual Instruction (CI);
- i. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning, PBL);
- j. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning and Inquiry, PBL)

Aktivitas mahasiswa dan dosen pada model pembelajaran tersebut secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 8.3 berikut.

**Tabel 8. 2.** Model Pembelajaran SCL dan Aktivitas Mahasiswa dan Dosen

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Aktivitas Dosen
1	Diskusi kelompok ( <i>Small Group Discussion</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membentuk kelompok (5-10)</li> <li>• memilih bahan diskusi</li> <li>• mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan bahan dikusidan aturan diskusi.</li> <li>• Menjadi moderator dan se- kaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa</li> </ul>
2	Model simulasi ( <i>Role-Play &amp; Simulation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya.</li> <li>• mempraktikkan / mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang se- sungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi.</li> <li>• Membahas kinerja mahasiswa</li> </ul>
3	Studi kasus ( <i>Case Study</i> )	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi serta menyelesaikan masalah	Menyiapkan dan membahas secara bersama-sama masalah yang menjadi fokus
4	<i>Discovery Learning (DL)</i>	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan data atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa</li> <li>• Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa</li> </ul>

No	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Aktivitas Dosen
5	<i>Self-Directed Learning (SDL)</i>	Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan dan menilai pengalaman belajarnya sendiri	Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang dilakukan individu mahasiswa
6	Pembelajaran kooperatif ( <i>Cooperative Learning, CL</i> )	Membahas menyimpulkan masalah / tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan suatu masalah / kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok</li> <li>Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa</li> </ul>
7	Pembelajaran kolaboratif ( <i>Collaborative Learning, CbL</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas</li> <li>Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompoknya sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang tugas</li> <li>Sebagai fasilitator</li> </ul>
8	<i>Contextual Instruction (CI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari atau kerja profesional atau manajerial atau entrepreneurial</li> <li>Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi lapangan untuk mempelajari kesesuaian teori</li> </ul>	

No	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Aktivitas Dosen
9	Pembelajaran berbasis proyek ( <i>Project Based Learning, PBL</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis</li> <li>• Menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja di forum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalan (inquiry) yang terstruktur dan kompleks</li> <li>• Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.</li> </ul>
10	Pembelajaran berbasis masalah ( <i>Problem Based Learning and Inquiry, PBL</i> )	Belajar dengan menggali / mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang dirancang oleh dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang tugas untuk mencapai CP tertentu</li> <li>• Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan</li> </ul>

Proses pembelajaran pada tiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau lebih metode pembelajaran yang sesuai secara efektif dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, sedangkan bentuk pembelajaran dapat berupa : kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, atau praktik lapangan. Pembelajaran dilaksanakan selama 18 minggu per semester, dijalankan dengan sistem paket. Setiap mata kuliah dimonitor pelaksanaannya melalui kehadiran dosen mengajar dan mahasiswa serta pencapaian materi yang diajarkan sesuai dengan silabus Mata Kuliah. Setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teori dan praktek dinilai berdasarkan kompetensi yang dicapai melalui:

- a. Kuliah: ujian tengah semester, ujian akhir semester dan tugas-tugas kuliah.
- b. Praktek: tes tutorial, pre-test, post-test praktek dan laporan.
- c. Tesis : penilaian proposal, proses tesis , membuat laporan tesis dan presentasi tesis.

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Berikut adalah tabulasi bentuk pembelajaran dan estimasi waktunya.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (a way in achieving learning outcomes). Metode pembelajaran yang digunakan sesuai SN-Dikti Pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 8.4.

**Tabel 8. 3.** Skematik Pembelajaran Mahasiswa

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No.	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1.	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Studi Kasus</li><li>• Diskusi Kelompok</li></ul>	<i>Problem Solving</i>
3.	Praktek Lapangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>)</li><li>• Pembelajaran kolaboratif (<i>Cooperative Learning</i>)</li><li>• Diskusi Kelompok (<i>Small Group Discussion</i>)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat portofolio</li><li>• Penyelesaian masalah</li></ul>

Disisi lain, sistem pendidikan berorientasi pada kuliah umum dari asosiasi dan industry serta pendekatan pembelajaran. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran berbasis praktek dan menggunakan pendekatan kerja tim.

## 8.2 Perangkat Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran dan analisis pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah. Perangkat pembelajaran merupakan kelengkapan manajemen administrasi perkuliahan dan pedoman dalam pengelolaan proses pembelajaran (perkuliahan), setiap mata kuliah. Perangkat pembelajaran ini meliputi: Diagram Alir Analisis Pembelajaran (Peta Analisis Instruksional), Silabus Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan dan Rencana Tugas Mahasiswa.

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 8.2 bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian

pembelajaran lulusan(CPL).

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut.

1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut ;
2. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK
3. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswatahapan belajar yang akan dijalani ;
4. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan ;
5. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL ;  
Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK ;
6. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar ;
7. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
8. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

### **8.3 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut Courses Learning Outcomes (CLO). CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-

CPMK) atau sering disebut lesson learning outcomes. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu ijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras.

Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

#### **8.4 Silabus**

Silabus adalah seperangkat rencana tentang materi, kegiatan, dan pengelolaan pembelajaran, serta bentuk penilaian hasil pembelajaran untuk setiap mata kuliah. Silabus minimal memuat:

- identitas mata kuliah: nama, kode, kredit (bobot-sks), mata kuliah prasyarat;
- deskripsi mata kuliah;
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK);
- Pokok Bahasan; dan
- Pustaka;
- Mata Kuliah Prasyarat.

## Contoh Silabus

### SILABUS MATA KULIAH

#### SEMESTER 1.



#### 1. Identitas Mata Kuliah

#### 2. Metode Riset Terapan

Nama Mata Kuliah	:	
Kode Mata Kuliah	:	
Bobot SKS	:	3 (tiga) SKS
Semester	:	1 (satu)
Kelompok Mata Kuliah	:	Wajib
Dosen Pengampu	:	TIM

#### 3. Kompetensi (capaian pembelajaran)

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar metode penelitian dalam Ekonomi ;
2. Membedakan konsep metodologi penelitian ekonomi konvensional dan Islam;
3. Menentukan topik dan masalah penelitian;
4. Membuat kerangka teoritis dan membangun hipotesis penelitian;
5. Membuat desain penelitian kualitatif dan kuantitatif;
6. Mengumpulkan data penelitian dengan berbagai metode;
7. Melakukan analisa data penelitian dengan pendekatan kuantitatif;
8. Menyusun Proposal dan laporan penelitian

#### 4. Deskripsi Isi/Materi Mata Kuliah

Mata kuliah metode penelitian terapan adalah mata kuliah yang mengkaji metodologi penelitian yang berdasarkan pada intelektual atau penalaran logis dan faktual empiris melalui observasi. Dengan demikian, maka kajian keuangan Islam tidak hanya terbatas pada menyelesaikan masalah keuangan, namun juga menyelidiki bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya.

#### 5. Pendekatan pembelajaran (secara umum)

Pendekatan	:	Ekspositori, kolaboratif
Metode	:	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, simulasi.
Tugas	:	Merangkum, presentasi, menyusun proposal.

#### 6. Media atau alat bantu belajar

Media power point, LCD Projector, Jurnal Online, Mendeley

#### 7. Evaluasi hasil belajar mahasiswa

Evaluasi dilakukan sebagai berikut: Syarat kehadiran minimal 80%.  
Kehadiran mahasiswa kurang dari 80% tidak diperkenankan ikut ujian

- a. Pembobotan penilaian didasarkan kepada:
  1. Proses pembelajaran (keaktifan belajar mahasiswa), tugas, kuis 20%
  2. Proposal, presentasi dan diskusi 20%
  3. UTS 30%
  4. UAS 30%

### **Evaluasi hasil belajar mahasiswa**

Keberhasilan belajar mahasiswa ditentukan berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, pengerjaan tugas-tugas, dan keikutsertaan dalam ujian. Nilai akhir ditentukan dari komponen-komponen nilai tugas dan kuis, praktikum, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis yang menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal kasus. Kehadiran minimal 80% dan menjadi syarat mengikuti ujian Pembobotan penilaian didasarkan kepada :

Partisipasi/Keaktifan	10%
Tugas	10%
Quis	15%
UTS	25%
UAS	25%
Praktikum	15%

### **Rincian isi/materi kuliah setiap pertemuan (secara garis besar)**

<b>PERTEMUAN ke-</b>	<b>TOPIK PEMBAHASAN</b>
1.	Konsep Dasar Ilmu, Metode Ilmiah dan Penelitian
2.	Studi Komparatif Metodologi Penelitian Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam
3,4.	Menentukan Topik dan Masalah Penelitian
5,6	Proses Telaah Pustaka
7	Proses Spesifikasi dan Parameterisasi Model Penelitian
8.	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>
9.	Tekhnik Sampling
10.	Operasionalisasi Variabel Penelitian
11.	Skala Pengukuran Variabel Penelitian
12, 13	Analisa Data Kuantitatif
14.	Aplikasi Metode Penelitian dalam Ekonomi dan Keuangan

	Islam
15.	Menyusun Proposal Penelitian
16.	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>

### Daftar Pustaka Utama

- Arif Hoetoro. (2007). *Ekonomi Islam, Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*. Malang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Augusty Ferdinand. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis da Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : UNDIP Press
- Boeni Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: PT. Pustaka Setia
- Haris Herdiansyah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : PT. Salemba Humanika
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing
- Lexy. J. Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, Andy Corry dan Farid Hamid. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad. (2004). *Metodologi Penelitian Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: EKONISIA
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Press
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Suryani dan Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif pada Bidang IlmuManajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Uma Sekaran and Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Waleed A.J. Addas. (2007). *Methodology of Economics Secular vs Islamic*. Malaysia: International Islamic University Malaysia Press.



**POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**  
**JURUSAN TATA NIAGA**  
**PROGRAM MAGISTER KEUANGAN ISLAM TERAPAN**

**Identitas Mata Kuliah**

Nama Mata Kuliah	: Akuntansi Keuangan Syariah
Kode Mata Kuliah	: KIT-103
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: 1
Kelompok Mata Kuliah	: Wajib
Dosen Pengampu/Kode	: TIM

**Capaian Pembelajaran Lulusan**

1. Mampu memahami definisi dan ruang lingkup akuntansi keuangan syariah.
2. Mampu memahami kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah.
3. Mampu membedakan transaksi-transaksi dalam akuntansi keuangan syariah.
4. Mampu mencatat transaksi-transaksi jual beli dalam entitas keuangan syariah.
5. Mampu mencatat transaksi-transaksi bagi hasil dalam entitas keuangan syariah.
6. Mampu mencatat transaksi-transaksi akad-akad lainnya dalam entitas keuangan syariah.
7. Mampu menyajikan transaksi-transaksi jual beli dalam laporan keuangan syariah.
8. Mampu menyajikan transaksi-transaksi bagi hasil dalam laporan keuangan syariah.
9. Mampu menyajikan transaksi akad-akad lainnya dalam laporan keuangan syariah.

**Deskripsi Mata Kuliah**

Adanya perkembangan yang pesat terhadap transaksi berbasis syariah lembaga syariah mendorong adanya peningkatan terhadap kebutuhan akuntansi keuangan syariah di Indonesia. Oleh sebab itu, akuntansi keuangan syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan-kegiatan bisnis yang dilakukan sesuai syariah. Mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah diberikan kepada mahasiswa Program Studi Magister Keuangan Islam Terapan sebagai landasan wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun secara praktik terkait dengan transaksi-transaksi keuangan di lembaga syariah. Dengan adanya mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mempunyai wawasan dalam memahami berbagai macam transaksi khususnya transaksi dalam lembaga keuangan syariah serta memiliki kemampuan dalam menyajikan berbagai transaksi tersebut.

**Metode pembelajaran (secara umum)**

Metode : Ceramah, latihan soal, pembahasan soal kasus, Praktik

Tugas : Pengerjaan soal-soal kasus transaksi keuangan syariah

**Media atau alat bantu belajar**

LCD Projector, Power Point, Modul, Spidol, White board.

**Evaluasi hasil belajar mahasiswa**

Keberhasilan belajar mahasiswa ditentukan berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, pengerjaan tugas-tugas, dan keikutsertaan dalam ujian. Nilai akhir ditentukan dari komponen-komponen nilai tugas dan quis, praktikum, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis yang menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal kasus transaksi keuangan syariah. Kehadiran minimal 80% dan menjadi syarat mengikuti ujian. Pembobotan penilaian didasarkan kepada :

Partisipasi/Keaktifan	10%
Tugas	10%
Quis	15%
UTS	25%
UAS	25%
Praktikum	15%

**Rincian isi/materi kuliah setiap pertemuan**

PERTEMUAN	TOPIK PEMBAHASAN
1	Pendahuluan: Silabus dan Pengantar Akuntansi Keuangan Islam
2	Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Syariah
3	Kerangka Dasar Penyajian Laporan Keuangan Syariah
4	Akuntansi Akad Mudharabah
5	Penyajian Akuntansi Mudharabah
6	Akuntansi Akad Musyarakah
7	Penyajian Akuntansi Musyarakah
8	<b>UTS</b>
9	Akuntansi Akad Murabahah
10	Penyajian Akuntansi Akad Murabahah
11	Akuntansi Transaksi Ijarah
12	Penyajian Akuntansi Transaksi Ijarah
13	Akuntansi Akad Lainnya: Wadiah, Sharf, wakalah, kafalah
14	Akuntansi Akad Lainnya: Rahn, Qardul Hasan, hiwalah, Ju'alah
15	Akuntansi Zakat
16	<b>UAS</b>

**Daftar Pustaka**

- Marjulin. 2021. Akuntansi Syariah. Buku Ajar. Politeknik Negeri Lhokseumawe
- Sri Nurhayati-Wasilah, 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiroso, 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: IAI.
- Riza Salman, 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Padang: Akademia Pertama.
- Muhammad, 2013. *Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sofyan Safri Harahap, Wiroso dan Muhamad Yusuf. 2010. Akuntansi Perbankan Syariah. LPFE Unsakti. Jakarta

## **8.5 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

### **a. Prinsip Penyusunan RPS**

- 1) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- 2) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- 3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning disingkat SCL);
- 4) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **b. Unsur-Unsur RPS**

Sesuai dengan standar proses pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi, RPS paling sedikit memuat:

- 5) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
- 6) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 7) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 8) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 9) Metode pembelajaran;
- 10) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 11) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 12) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 13) Daftar referensi yang digunakan.

### **c. Isian Bagian-Bagian dari RPS**

1. Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi.

2. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Diisi sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

3. Nama dosen pengampu

Diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas parallel.

4. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

5. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub- CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

6. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang

keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sediaan oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

#### 7. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa : kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti. Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam); Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.; Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 18 (delapan belas) minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS)

#### 8. Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan

CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 14 - 16 minggu ditambah 2 minggu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

#### 9. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

#### 10. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

#### 11. Daftar referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

#### 12. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran lainnya terdapat pada lampiran. Sekali lagi perlu ditekankan bahwa perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri format RPS nya.

Contoh RPS

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH**

**OLEH:**

**TIM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN TATA NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE  
2022**

## Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	<b>POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE</b> <b>JURUSAN TATANIAGA</b> <b>PROGRAM STUDI S2 TERAPAN KEUANGAN ISLAM</b>					<b>Kode Dokumen</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>		<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
<b>AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH</b>				<b>T=3</b> <b>P=16</b>		Desember 2022
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika					
2	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan					
3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					
4	Mahasiswa menguasai konsep dan kriteria dalam Akuntansi Keuangan Syariah.					
5	Mahasiswa dapat memiliki keterampilan dalam mekanisme dan implementasi Akuntansi Keuangan Syariah					
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
1	Mampu mengembangkan atau mengelola keuangan sesuai syariat Islam dengan memahami akad, syarat dan rukun suatu transaksi serta dapat membuat laporan keuangan syariah.					
2	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri					
3	Mampu memecahkan masalah antara transaksi keuangan konvensional dengan transaksi keuangan yang berbasis syari'ah					
4	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, bermutu, dan terukur					
5	Mampu membuat laporan keuangan berbasis syari'ah dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan					

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Akuntansi Keuangan Syariah adalah suatu sistem yang mengatur kegiatan mencatat, menggolongkan dan meringkas, melaporkan, serta menganalisa data-data keuangan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai ajaran agama Islam				
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	Pengantar Akuntansi Syariah Laporan Keuangan Entitas Syariah Akuntansi Murabahah Akuntansi Salam Akuntansi Istishna' Akuntansi Mudharabah Akuntansi Musyarakah Akuntansi Ijarah				
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>				
	1. Wiroso (2011). Akuntansi Transaksi Syariah. Jakarta: IAI 2. Sarip Muslim (2015). Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia				
	<b>Pendukung:</b>				
<b>Dosen Pengampu</b>	1. 2.				
<b>Mata kuliah syarat</b>					
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian</b>

	(Sub-CPMK)			[ Estimasi Waktu]			(%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Pengalaman Belajar (Luring <i>(offline)</i> )	Media Pembelajaran / Daring <i>(online)</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami kontrak belajar selama perkuliahan dan mengenal dosen pengampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dosen pengampu MK</li> <li>Memahami kontrak belajar</li> </ol>	Kriteria: Pedoman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Saran</li> <li>Berkomitmen</li> </ol> <b>[TM=1(3x50menit)]</b>	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	Kontrak belajar dan deskripsi mata kuliah	5 %
2	Sub-CPMK1: Mampu memahami perkembangan, prinsip dan karakteristik akuntansi keuangan syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>ketepatan menerapkan prinsip akuntansi keuangan syariah</li> <li>ketepatan mendefinisikan karakteristik akuntansi keuangan syariah di Indonesia</li> </ol>	Kriteria: Pedoman  bentuk non-test: mencari contoh kasus-kasus prinsip dan karakteristik akuntansi keuangan syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Presentasi</li> <li>Diskusi</li> <li>Tanyajawab</li> <li>Penugasan</li> <li>Studi Kasus</li> </ol> <b>[TM=1(3x50menit)]</b>	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia</li> <li>Bangun Prinsip Akuntansi Syariah</li> <li>Pemakai dan Kebutuhan Informasi Akuntansi Syariah</li> <li>Asumsi Dasar Akuntansi Syariah</li> <li>Siklus Akuntansi</li> </ol>	10%

						Syariah 6. Akun-akun Syariah 7. Laporan Keuangan Entitas Syariah	
<b>3</b>	Sub-CPMK2: Mampu membuat dan menerapkan laporan keuangan entitas syariah	2.1 ketepatan membuat laporan keuangan entitas syariah 2.2 ketepatan menerapkan dan menganalisis laporan keuangan entitas syariah	Kriteria: pedoman bentuk non-test: Pertanyaan berupa diskusi secara acak/random atas laporan keuangan entitas syariah	1. Ceramah 2. Presentasi 3. Diskusi 4. Tanyajawab 5. Penugasan 6. Studi Kasus [TM=1(3x50”)]	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	1. Tujuan Laporan Keuangan 2. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan 3. Unsur Laporan Keuangan Entitas Syariah	<b>10%</b>
<b>4 &amp; 5</b>	Sub-CPMK3: Mampu menganalisis karakteristik dan transaksi murabahah dan mampu membuat penyajian dan pengungkapan murabahah	3.1 ketepatan dalam menganalisis karakteristik dan transaksi murabahah 3.2 ketepatan membuat penyajian dan pengungkapan murabahah	Kriteria: pedoman bentuk non-test: Pertanyaan berupa diskusi secara acak/random atas akuntansi murabahah	Kuliah Diskusi Studi kasus Latihan Soal [TM=1(3x50menit)]	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	1. Pengertian dan Karakteristik Murabahah 2. Cakupan Akuntansi Murabahah 3. Akuntansi Penjual 4. Akuntansi Pembeli Akhir 5. Penyajian dan Pengungkapan Murabahah	<b>13%</b>
<b>6 &amp; 7</b>	Sub-CPMK4: Mampu menganalisis karakteristik dan	4.1 ketepatan dalam menganalisis karakteristik dan transaksi salam	Kriteria: pedoman bentuk non-test: Pertanyaan	Kuliah Diskusi Studi kasus Latihan Soal	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD	1. Pengertian dan Karakteristik Salam 2. Cakupan	<b>13%</b>

	transaksi salam dan mampu membuat penyajian dan pengungkapan salam	4.2 ketepatan membuat penyajian dan pengungkapan salam	berupa diskusi secara acak/random atas akuntansi salam	[TM=1(3x50menit)]	projector	Akuntansi Salam, 3. Akuntansi Pembeli 4. Akuntansi Penjual Produsen/Pembuat 5. Akuntansi Salam Paralel 6. Penyajian dan Pengungkapan	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>						
<b>9 &amp; 10</b>	Sub-CPMK5: Mampu menganalisis karakteristik dan transaksi Istishna' dan mampu membuat penyajian dan pengungkapan Istishna'	5.1 Ketepatan dalam menganalisis karakteristik dan transaksi Istishna' 5.2 Ketepatan membuat penyajian dan pengungkapan Istishna'	Kriteria: pedoman bentuk non-test: mengeksplorasi daya fikir dengan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan Akuntansi Istishna'	Kuliah Diskusi Studi kasus [TM=1(3x50'')]	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	1. Pengertian dan Karakteristik Istishna' 2. Cakupan Akuntansi Istishna', 3. Akuntansi Penjual 4. Akuntansi Pembeli 5. Akuntansi Istishna' Paralel 6. Penyajian dan Pengungkapan Istishna'	<b>13%</b>
<b>11 &amp; 12</b>	Sub-CPMK6: Mampu	6.1 Ketepatan dalam	Kriteria: pedoman	Kuliah Diskusi	Microsoft Office, MS-Word, Power	1. Pengertian dan Karakteristik	<b>13%</b>

	menganalisis karakteristik dan transaksi Mudharabah dan mampu membuat penyajian dan pengungkapan Mudharabah	menganalisis karakteristik dan transaksi Mudharabah 6.2 Ketepatan membuat penyajian dan pengungkapan Mudharabah	bentuk non-test: mengeksplorasi daya fikir dengan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan Akuntansi Mudharabah	Studi kasus [TM=1(3x50'')]	Point, Internet, Laptop, LCD projector	Mudharabah 2. Cakupan Akuntansi Mudharabah 3. Akuntansi Pemilik Dana (Shahibul Maall) 4. Akuntansi Pengelola Dana (Mudharib) 5. Akuntansi Mudharabah Musytarakah 6. Akuntansi Mudharabah Muqayyadah 7. Penyajian dan Pengungkapan	
<b>13&amp; 14</b>	Sub-CPMK7: Mampu menganalisis karakteristik dan transaksi Musyarakah dan mampu membuat penyajian dan pengungkapan Musyarakah	7.1 Ketepatan dalam menganalisis karakteristik dan transaksi Musyarakah 7.2 Ketepatan membuat penyajian dan pengungkapan Musyarakah	Kriteria: pedoman bentuk non-test: mengeksplorasi daya fikir dengan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan Akuntansi Musyarakah	Kuliah Diskusi Studi kasus Latihan Soal [TM= 2 (3x50'')]	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	1. Pengertian dan Karakteristik Musyarakah 2. Cakupan Akuntansi Musyarakah 3. Akuntansi Mitra Pasif 4. Akuntansi Mitra Aktif (Penyetor Modal Musyarakah) 5. Akuntansi Mitra	<b>13%</b>

						Aktif (Sebagai Pengelola Musyarakah) 6. Penyajian dan Pengungkapan	
15	Sub-CPMK8: Mampu menganalisis karakteristik dan transaksi Ijarah dan mampu membuat penyajian dan pengungkapan Ijarah	8.1 Ketepatan dalam menganalisis karakteristik dan transaksi Ijarah 8.2 Ketepatan membuat penyajian dan pengungkapan Ijarah	Kriteria: pedoman bentuk non-test: mengeksplorasi daya fikir dengan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan Akuntansi Ijarah	Kuliah Diskusi Studi kasus Latihan Soal [TM=2(3x50")]	Microsoft Office, MS-Word, Power Point, Internet, Laptop, LCD projector	1. Pengertian dan Karakteristik Ijarah 2. Cakupan Akuntansi Ijarah 3. Akuntansi Pemilik Obyek Ijarah (Mu'jir) 4. Akuntansi Penyewa (Musta'jir) 5. Akuntansi Jual dan Ijarah 6. Akuntansi Ijarah Lanjut 7. Penyajian dan Pengungkapan	10%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

## **9. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

### **9.1 Rubrik Penilaian**

Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai yang meliputi proses penilaian dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga agar orientasi penilaian tetap pada framework atau rel yang telah ditetapkan maka perlu dirumuskan prinsip-prinsip penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya dalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Tabel 9.1 memperlihatkan hubungan teknik dan instrument penilaian terhadap ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

**Tabel 9. 1** Teknik dan Instrumen Penilaian

(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Instrumen penilaian yang dibuat sebagai alat ukur harus sesuai dengan materi yang disampaikan dan dapat memenuhi aspek penilaian yang diharapkan. Aspek penilaian ini meliputi penilaian kemampuan dalam menguasai materi, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan.

## 9.2 Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni :

1. rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan

diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

3. rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

**Tabel 9. 2** Rubrik Holistik

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Grade	Skor	Indikator Kerja
Sangat Kurang	< 20	Kemampuan komunikasi sangat kurang, kemampuan menyelesaikan permasalahan sangat kurang serta analisis terhadap suatu masalah sangat kurang.
Kurang	21 – 40	Kemampuan komunikasi kurang, kemampuan menyelesaikan permasalahan s kurang serta analisis terhadap suatu masalah kurang.
Cukup	41 – 60	Kemampuan komunikasi cukup, kemampuan menyelesaikan permasalahan cukup serta analisis terhadap suatu masalah cukup.
Baik	61 - 80	Kemampuan komunikasi baik, kemampuan menyelesaikan permasalahan baik serta analisis terhadap suatu masalah baik.
Sangat Baik	> 81	Kemampuan komunikasi sangat baik, kemampuan menyelesaikan permasalahan sangat baik serta analisis terhadap suatu masalah sangat baik.

**Tabel 9. 3** Penjelasan format Lembar Tugas Mahasiswa

No	Elemen	Deskripsi
1	TUJUAN TUGAS	Adalah rumusan konstruksi pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini ( <i>soft skills dan hard skills</i> ). Rumusan ini mesti berkaitan dengan rumusan capaian pembelajaran dari topik minggu tertentu dari mata kuliah.
2	URAIAN TUGAS	
	b. Objek Garapan	Berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini

	c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
	d. Metode / cara Pengerjaan Tugas	Berupa petunjuk tentang teori /teknik / alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.
	e. Deskripsi Luaran Tugas yang Dihadirkan	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertaskuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu
3	KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	Berisi kriteria penilaian tugas dengan bobot penilaian masing-masing tugas dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan. Untuk tingkat capaian dari setiap kriteria dapat dituangkan dalam <i>Analytic Rubric</i>

**Tabel 9. 4** Skala Persepsi

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016.)

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Nilai Tiap Dimensi
	Skor $\geq 81$	61 - 80	41 - 60	21 - 40	< 20	
Kemampuan Komunikasi						
Penguasaan Materi						
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan						
Penggunaan Alat Peraga Presentasi						
Ketepatan Menyelesaikan Masalah						
<b>Nilai Total</b>						

### 9.3 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran vokasi yaitu pembelajaran berbasis kompetensi sehingga jenis penilaiannya yang banyak diterapkan adalah penilaian otentik . Penilaian otentik (Authentic Assessment) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Teknik penilaian, instrument penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut.



**Gambar 9. 1.** Mekanisme Penilaian

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritek dikti- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Mekanisme Penilaian:

1. Program studi melakukan penilaian hasil belajar Mahasiswa untuk pemenuhan capaian pembelajaran;
2. Penilaian hasil belajar Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Poin (1) dilakukan oleh Dosen secara berkala dalam bentuk ujian, pelaksanaan tugas, praktik, dan/atau bentuk penilaian lainnya;
3. Ujian sebagaimana dimaksud pada poin (2) meliputi ujian harian/kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester;
4. Tugas sebagaimana dimaksud pada poin (2) berbentuk tugas terstruktur dan mandiri secara individu dan/atau kelompok;

Prosedur penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang);
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal;

- 3) observasi kinerja;
- 4) pengembalian hasil observasi; dan
- 5) pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh:

- 1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan / atau
- 3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Penilaian hasil pembelajaran mahasiswa dinilai berdasarkan:

- a. Nilai teoritis di kelas;
- b. Nilai praktikum
- c. Nilai Tesis.

Pelaksanaan penilaian dilakukan pemboobotan sebagaimana diatur dalam Peraturan Akademik dan Kurikulum D.III dan Sarjana Terapan Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2018 yang dirumuskan sebagai berikut.

Penilaian akhir untuk kuliah teori terdiri dari:

Rata-Rata Tugas	: 15 %
Rata-Rata Quis	: 20%
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 25 %
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Nilai akhir dari setiap Mata Kuliah teori ditentukan dengan rumus:

$$NAT = \frac{\sum^n NT}{n} \cdot 15\% + \frac{\sum^m NO}{m} \cdot 20\% + NT \cdot 25\% + N \cdot 40\%$$

Dengan:

NAT = Nilai Akhir Mata Kuliah

Teori NT = Nilai Tugas

- NQ = Nilai Quiz  
 NUTS = Nilai Ujian Tengah  
 SemesterNUS = Nilai Ujian Semester  
 n = Jumlah banyaknya tugas  
 m = Jumlah banyaknya quiz

### Pelaporan Penilaian

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung berdasarkan rumus:

$$IPS = \frac{\sum \text{Nilai angka mutu tiap MK} \cdot \text{Bobot sks tiap MK}}{\sum \text{Bobot sks tiap MK}}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dengan rumus:

$$IPK = \frac{\sum \text{Nilai angka mutu semua MK yang diambil} \cdot \text{Bobot sks semua MK yang telah diambil}}{\sum \text{Bobot sks semua MK yang telah diambil}}$$

### Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa M KIT dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) dengan predikat kelulusan sebagai berikut.

**Tabel 9. 5.** Predikat Kelulusan

(Sumber: Peraturan Direktur No.2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik NegeriLhokseumawe)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat Kelulusan
2,75 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Pujian (Cumlaude)

## 10. PENERAPAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)

### 10.1. Model Implementasi MBKM

Program studi magister terapan keuangan islam melaksanakan perkuliahan selama empat semester dengan jumlah SKS sebanyak 38 SKS. Dalam melaksanakan proses perkuliahan program, program studi magister tidak diwajibkan melaksanakan program MBKM. Sehingga prodi magister keuangan islam terapan tidak merencanakan perkuliahan untuk mendukung MBKM

### 10.2. Mata kuliah Yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri

Program studi magister keuangan islam terapan menyelenggarakan perkuliahan sebanyak 38 SKS. Seluruh mata kuliah diselenggarakan dikampus sendiri.

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	KET
I	MKIT 101	Ekonomi dan Keuangan Islam	3	
	MKIT 102	Fiqih Keuangan islam	2	
	MKIT 103	Akuntansi keuangan syariah	2	
	MKIT 104	Metodologi Penelitian terapan	3	
		<b>Jumlah</b>		<b>10</b>
II	MKIT 201	Profesionalisme dan etika	2	
	MKIT 202	Manajemen resiko	3	
	MKIT 203	Analisis laporan keuangan	3	
	MKIT 204	Ekonometrika terapan	2	
	MKIT 205	Perbankan dan LKS	2	
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	
III	MKIT 301	Pasar Modal Syari'ah *	<b>3</b>	
	MKIT 302	Perencanaan dan Manajemen Ziswaf *	<b>3</b>	
	MKIT 303	Pemasaran jasa keuangan *	3	
	MKIT 304	Audit dan complaince *	3	
	MKIT 305	Asuransi Syariah * Fintech syariah	3	
	MKIT 306	Fortopolio manajemen *	3	
	MKIT 307	Seminar Tesis	3	
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	
IV	MKIT 401	Ujian Tesis	4	
	<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	

### **10.3. Pembelajaran Mata kuliah Di Luar Prodi**

No	Menempuh MK	Bobot SKS	Keterangan
1	Diluar prodi didalam kampus	Tidak ada	
2	Di prodi yang sama diluar kampus	Tidak ada	
3	Di prodi yang berbeda di dalam kampus	Tidak ada	
	Total bobot SKS maksimum	0	

### **10.4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Luar Perguruan Tinggi**

**Tidak ada data**

### **10.5. Penjaminan Mutu MBKM**

**Tidak ada data**

## **11. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**

Pelaksanaan dan pengelolaan kurikulum pada program studi magister keuangan islam terapan dilakukan dengan berpedoman pada tahapan PPEPP. Tahapan dimulai dengan penetapan kurikulum, pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan peningkatan kurikulum.

### **A. Penetapan**

Penetapan Kurikulum, penetapan standar kurikulum dilakukan dengan tahapan sebagai:

1. Membentuk tim penyusunan kurikulum dan Pengembangan kurikulum dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan yang dilakukan secara berkala dalam kurun waktu paling lama 5 (lima) tahun.
2. Pengembangan kurikulum mengacu pada visi, misi, dan panduan pengembangan kurikulum Prodi Magister keuangan islam terapan dan VISI MISI PNL.
3. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh anggota tim pengembang kurikulum program studi dengan menyertakan unsur pemangku kepentingan internal dan eksternal.
4. Kurikulum dikembangkan berdasarkan Sistem Kredit Semester (SKS).
5. program studi melakukan evaluasi terhadap dokumen dan implementasi kurikulum dengan memperhatikan kesesuaian dengan visi, misi, tujuan, dan kompetensi lulusan program studi serta memenuhi tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal cakupan dan pengorganisasian materi yang mendorong terbentuknya keterampilan dan karakter lulusan, urutan, keberlanjutan dan kesatuan materi pembelajaran selama masa studi, keseimbangan dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dan keikutsertaan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan organisasi profesi dalam pengembangan kurikulum.

### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

Program studi mengembangkan kurikulum dengan tahapan: perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan minimal 5 (lima) tahun sekali.

1. Program studi membentuk tim pengembang kurikulum program studi
2. Pengembang kurikulum program studi mengacu pada visi, misi, dan panduan pengembangan kurikulum

3. Penyusunan RPS oleh dosen mengacu standar isi isi pembelajaran

### **C. Evaluasi**

1. Program studi mengevaluasi minimal 5 (lima) tahun sekali.
2. Program studi membentuk tim evaluasi kurikulum program studi
3. Tim evaluasi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal mengidentifikasi kompetensi/mata kuliah yang masih perlu dipertahankan untuk lima tahun ke depan.
4. Tim evaluasi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal mengidentifikasi kompetensi/mata kuliah yang masih perlu diganti untuk menyesuaikan dengan perkembangan ipteks
5. Tim evaluasi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal menyusun kurikulum baru

### **D. Pengendalian**

Tahapan pengendalian dilakukan dengan cara

1. Pelaksana pengendalian kurikulum meliputi dosen mata kuliah dan ketua program studi.
2. Pengendalian kurikulum disosialisasikan melalui rapat rutin di tingkat prodi dan rapat koordinasi di tingkat jurusan.

### **E. Peningkatan kurikulum**

Tahapan peningkatan kurikulum dilakukan sebagai berikut:

1. Mempelajari laporan hasil pengendalian kurikulum.
2. Menyelenggarakan rapat untuk mendiskusikan hasil laporan pengendalian kurikulum, dengan mengundang stakeholder dan dosen.
3. Mengidentifikasi bagian kurikulum yang perlu ditingkatkan.
4. Melakukan revisi kurikulum sehingga menjadi kurikulum yang lebih baik dari sebelumnya.

### **13. PENUTUP**

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang terintegrasi dan koheren yang berkontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi, akademik dan profesional mereka. Dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah terkait satu sama lain dan secara bersama mewujudkan tujuan pendidikan pada Program Magister Keuangan Islam Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Penyusunan Kurikulum M KIT yang berbasis industri dilakukan dalam rangka pengembangan ke arah penyempurnaan pelaksanaan proses belajar-mengajar. Dalam pelaksanaannya, Kurikulum 2023 ini didukung dengan pedoman akademik dan pedoman lain terkait. Kesamaan persepsi dan pemahaman terhadap kurikulum dan pedoman-pedoman tersebut diharapkan dapat memperbaiki kualitas lulusan melalui peningkatan dalam pengetahuan dasar, pengetahuan ketekniksipilan, dan pengetahuan profesional di bidang Keuangan Islam. Buku kurikulum ini dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disajikan pada Bab 8 buku kurikulum yang merupakan bagian dari Kurikulum 2023 berbasis industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- Direktorat Pembelajaran, 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, Jakarta, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Jakarta, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan ,Riset Dan Teknologi.